



# Merdeka Untuk Mandiri Mandiri Untuk Merdeka

## Kemandirian MBKM Perguruan Tinggi

**Dr. Eng. Niki Prastomo**  
**Kampus Merdeka Mandiri**

**Rapat Koordinasi Penanggungjawab MBKM Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2024**  
**POKJA: Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama**  
**LLDIKTI WILAYAH VI TAHUN 2024**  
**Sukoharjo, 22 Oktober 2024**



**Nasi bukan sembarang Nasi ...**

**Nasi Liwet Solo rasanya istimewa ...**

**Mari kita mulai sesi ini ...**

**Assalamualaikum wrwb kepada Ibu/Bapak semua.**

# Perkenalan Tim KMM

Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) dibentuk pada tahun 2022 dan terdiri dari peneliti senior dan junior dari multi-disiplin

## Tentang Tim

Bidang Kajian dan Strategi Pelaksana Pusat Kampus Merdeka (PPKM)

- Bidang yang berfokus melakukan kajian atas implementasi MBKM untuk merancang intervensi akselerasi kemandirian ekosistem MBKM nasional
- Berkoordinasi dengan *stake-holder* internal dan eksternal pada sistem pendidikan tinggi

## Objektif Tim

**Mengakselerasi kemandirian ekosistem Pendidikan Tinggi melalui MBKM**

## Ruang Lingkup

- Kajian terkait regulasi MBKM, implementasi MBKM dan MBKM Mandiri yang sudah dilaksanakan dan dikembangkan
- Pemetaan tantangan dan potensi implementasi MBKM mandiri
- Kajian rekomendasi untuk mendorong kemandirian ekosistem MBKM nasional
- Penyiapan intervensi untuk mengakselerasi kemandirian ekosistem MBKM nasional

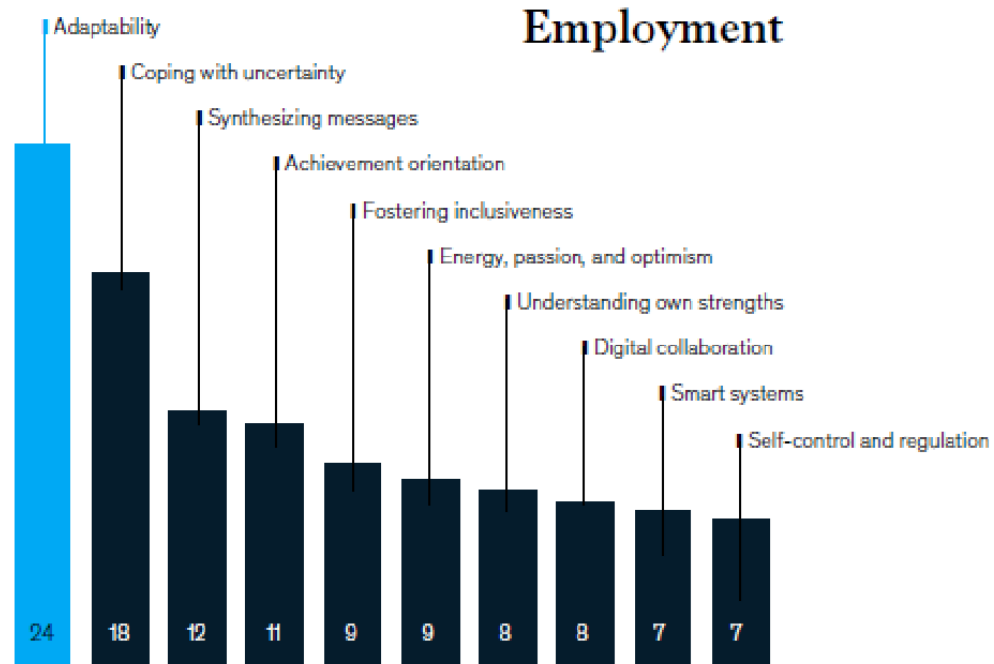
## Future Jobs WEF

Top Ten Skills 2020 (WEF, 2015)	Top Ten Skills 2022 (WEF, 2018)	Top Ten Skills 2025 (WEF, 2021)	Top Ten Skills 2027 (WEF, 2023)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Complex Problem Solving</li> <li>2. Critical Thinking</li> <li>3. Creativity</li> <li>4. People Management</li> <li>5. Coordinating with Others</li> <li>6. Emotional Intelligence</li> <li>7. Judgment and Decision Making</li> <li>8. Service Orientation</li> <li>9. Negotiation</li> <li>10. Cognitive Flexibility</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Analytical Thinking and Innovation</b></li> <li>2. Active Learning and Learning Strategies</li> <li>3. Creativity, Originality, and Initiative</li> <li>4. Technology Design and Programming</li> <li>5. Critical Thinking and Analysis</li> <li>6. Complex Problem Solving</li> <li>7. Leadership and Social Influence</li> <li>8. Emotional Intelligence</li> <li>9. Reasoning, Problem-Solving, and Ideation</li> <li>10. Systems Analysis and Evaluation</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Analytical Thinking and Innovation</b></li> <li>2. Active Learning and Learning Strategies</li> <li>3. Complex Problem Solving</li> <li>4. Critical Thinking and Analysis</li> <li>5. Creativity, Originality, and Initiative</li> <li>6. Leadership and Social Influence</li> <li>7. Technology Use, Monitoring, and Control</li> <li>8. Technology Design and Programming</li> <li>9. Resilience, Stress Tolerance, and Flexibility</li> <li>10. Reasoning, Problem-Solving, and Ideation</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Analytical Thinking</b></li> <li>2. Creative Thinking</li> <li>3. AI and Big Data</li> <li>4. Leadership and Social Influence</li> <li>5. Resilience, Flexibility, and Agility</li> <li>6. Curiosity and Lifelong Learning</li> <li>7. Technology Literacy</li> <li>8. Design and User Experience</li> <li>9. Motivation and Self-Awareness</li> <li>10. Empathy and Active Learning</li> </ol>

# Perubahan Dunia: In-Demand Skills

Proficiency in certain DELTAs is linked with higher likelihood of employment.

Increased chance of respondents with a higher proficiency in the DELTA<sup>1</sup> being employed,<sup>2%</sup>



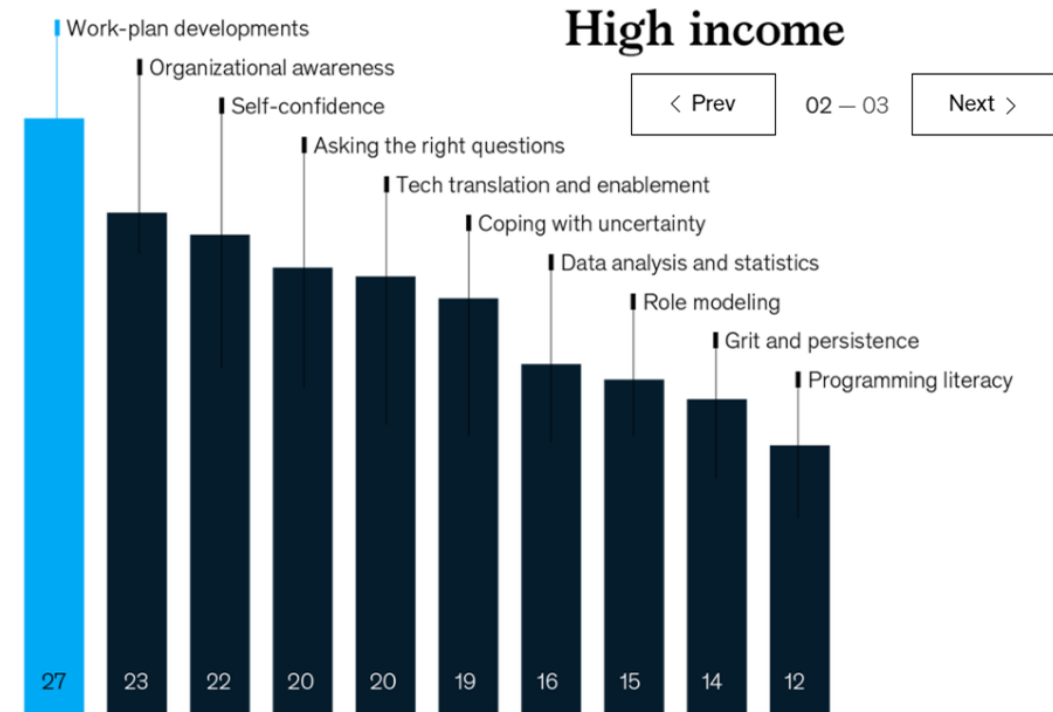
Note: The margin of error is 3% with a 95% confidence interval. DELTAs selected based on individual contribution—holding other variables constant—to the probability of a survey participant being employed among those with income below the median or those with no income. People with income above the median were excluded to avoid skewed results because of higher proficiency in DELTAs.

<sup>1</sup>Distinct element of talent.

<sup>2</sup>Increase in the odds of being employed if proficiency score is higher by 1 level, assuming all other elements and demographic variables are fixed/constant. Only OECD countries included in this analysis.

Proficiency in certain DELTAs is linked with higher income.

Increased chance of respondents with a higher proficiency in the DELTA<sup>1</sup> earning high income,<sup>2%</sup>



Note: The margin of error is 3% with a 95% confidence interval. These skill groups show the largest difference in proficiency between survey participants with income below the median income in their country and those in the top quintile.

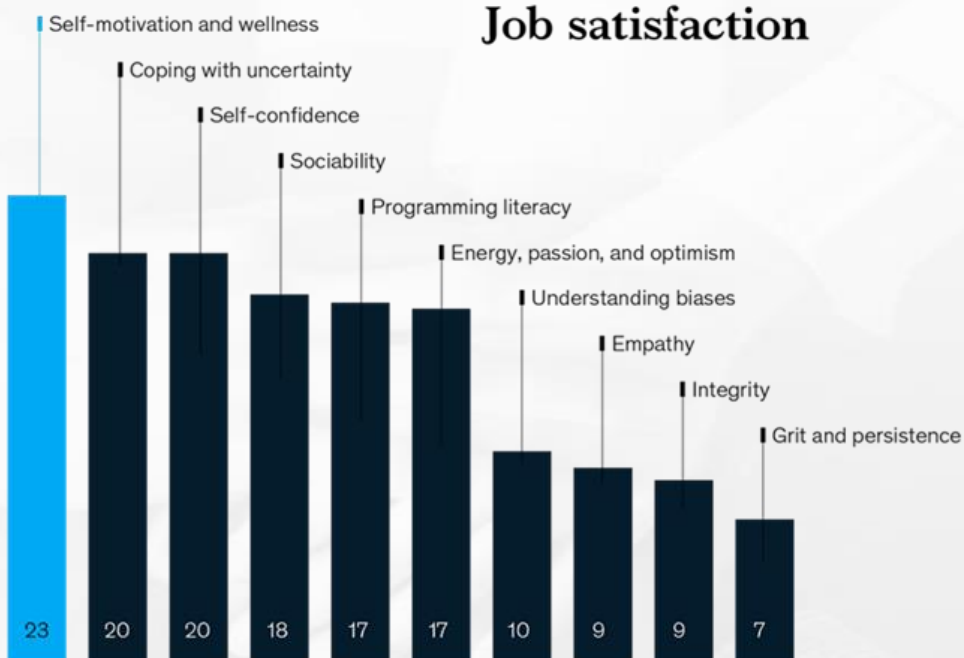
<sup>1</sup>Distinct element of talent.

**DELTA adalah Distinct Elements of Talents**

# Perubahan Dunia: In-Demand Skills

Proficiency in certain DELTAs is linked with higher job satisfaction.

Increased chance of respondents with a higher proficiency in the DELTA<sup>1</sup> having job satisfaction,<sup>2</sup>%



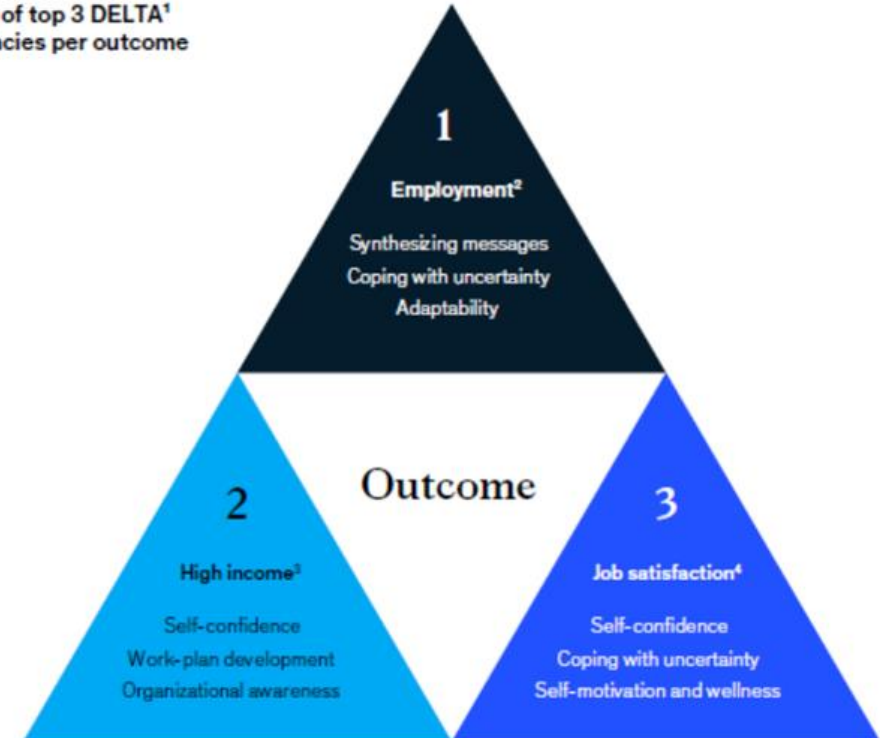
Note: The margin of error is 3% with a 95% confidence interval.

<sup>1</sup>Distinct element of talent.

<sup>2</sup>Increase in the odds of being "fulfilled and satisfied" or "satisfied" with job, rather than unsatisfied, if proficiency score is higher by 1 level, assuming all other elements and demographic variables are fixed/constant. Only OECD countries included in this analysis.

We ranked the top three DELTAs in which proficiency predicts better outcomes for employment, high income, and job satisfaction.

Ranking of top 3 DELTA<sup>1</sup> proficiencies per outcome



Note: Data from non-OECD countries presented higher variance and were excluded from this analysis.

<sup>1</sup>Distinct element of talent.

<sup>2</sup>Probability of a survey participant being employed among citizens with income below the median.

<sup>3</sup>Probability of a survey participant being in the top quintile for income.

<sup>4</sup>Probability of a survey participant reporting being "fulfilled and satisfied" or "satisfied" with his/her job.

**DELTA adalah Distinct Elements of Talents**



# Tantangan Sistem Pendidikan di Indonesia



Irelevansi

Menghasilkan lulusan yang **mampu berenang di Laut.**



Mengajarkan Mahasiswa kita **berenang di Kolam Renang.**



Ombak

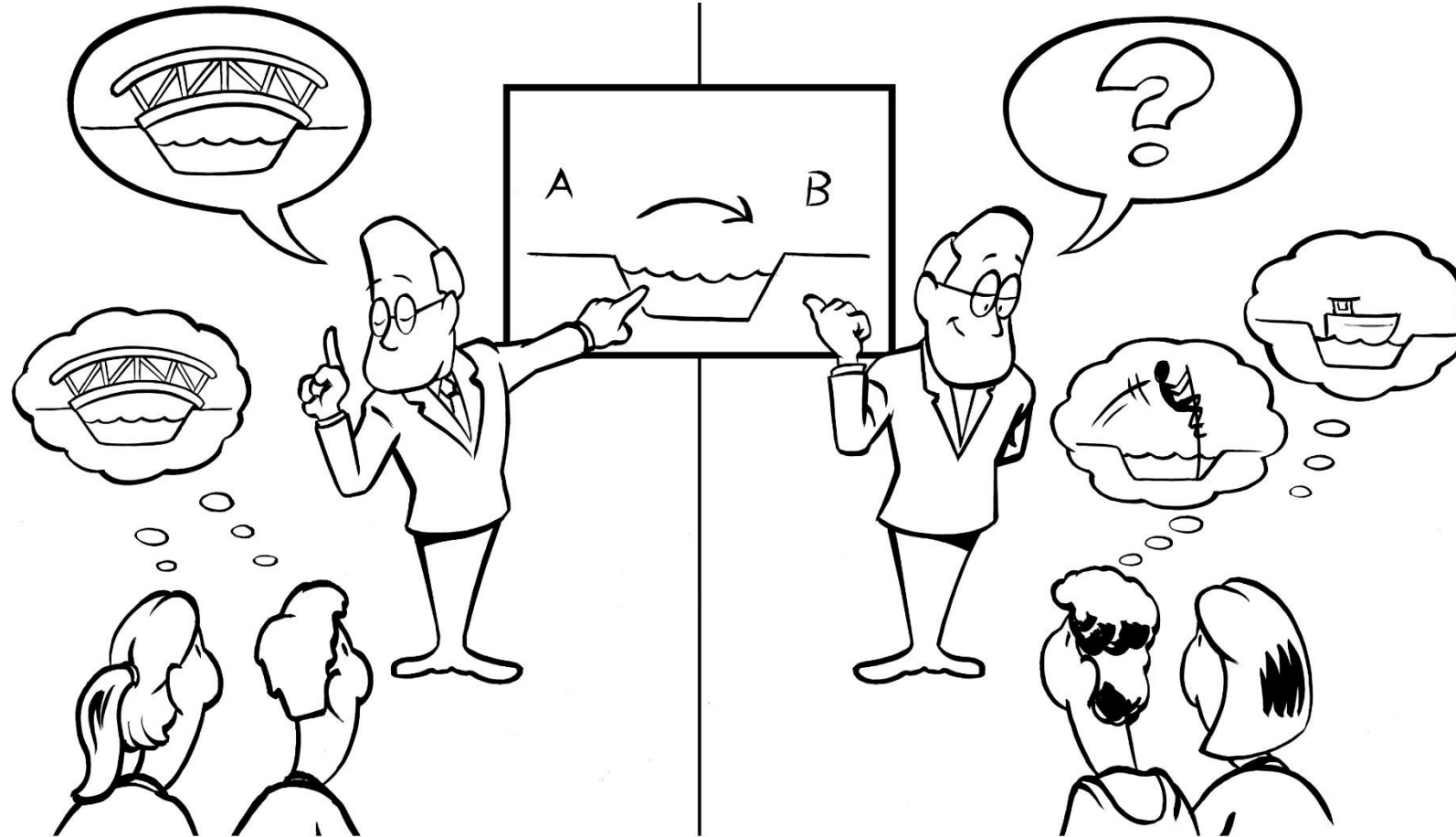


Hewan Laut



Angin Laut

Wat is de rol van de leerkracht?





# Tantangan Sistem Pendidikan di Indonesia

Lima (5) Tantangan utama pendidikan di Indonesia

Uniformity in  
thinking

Lack of  
practicality

Lack of decision  
making skills

Lack of problem  
solving, critical  
& analytical  
skills

Lack of  
character  
qualities

**Ketidakmampuan beradaptasi dengan perubahan**

**Sehingga, menjadi hal yang sangat krusial untuk bertransformasi dari  
'Education for school' menjadi 'Education for life'**

# Meninjau Kembali Kebijakan MBKM

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki 4 (empat) pokok kebijakan:

1. Pembukaan program studi baru (Permendikbud No. 5 dan No.7 tahun 2020)
2. Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi (Permendikbud No. 5 tahun 2020)
3. Perguruan Tinggi Negeri – Badan Hukum (Permendikbud No. 4 dan No 6 tahun 2020)
4. Hak Belajar tiga semester di luar program studi (Permendikbud No.3 tahun 2020)

Dengan adanya:

1. Buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka tahun **2020 dan 2024**
2. Panduan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) – Vokasi tahun 2021
3. **Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI (Kepmendikbud No.210/M/2023)**
4. **Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi - Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023**
5. Program MBKM *Flagships* dan MBKM Mandiri

- *Outcome Based Education Menuju Kampus Merdeka Mandiri*
- *Kemandirian MBKM Perguruan Tinggi*
- *Implementasi MBKM Mandiri*

# Outcome Based Education (OBE)



Bukan apa yang diajarkan oleh guru, namun apa yang dipelajari oleh siswa

↓  
Tidak memerlukan  
luaran dari program

↓  
Memerlukan luaran setelah  
menyelesaikan program



# Outcome Based Education (OBE)

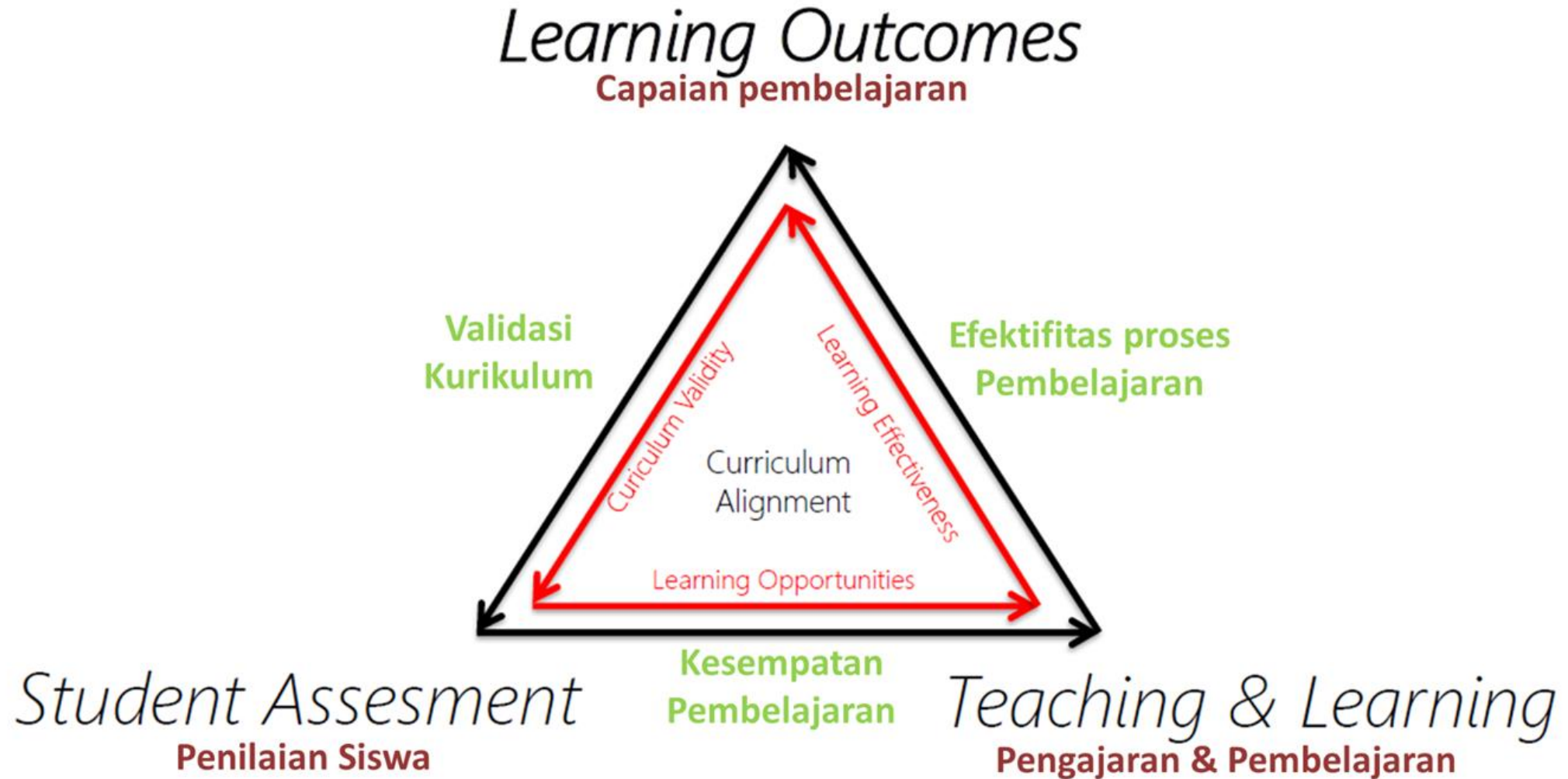
## Latar Belakang

1. **Kemampuan apa** yang dapat siswa kuasai/demonstrasikan/lakukan?
2. **Bagaimana cara** terbaik untuk membantu siswa mencapai kemampuan-kemampuan tersebut?
3. **Bagaimana** kita **mengetahui** apakah siswa telah mencapainya?
4. **Bagaimana** kita **melakukan perbaikan** lebih lanjut lagi untuk memastikan seluruh siswa mencapai kemampuan tersebut, bukan hanya sebagian?

## Prinsip Dasar

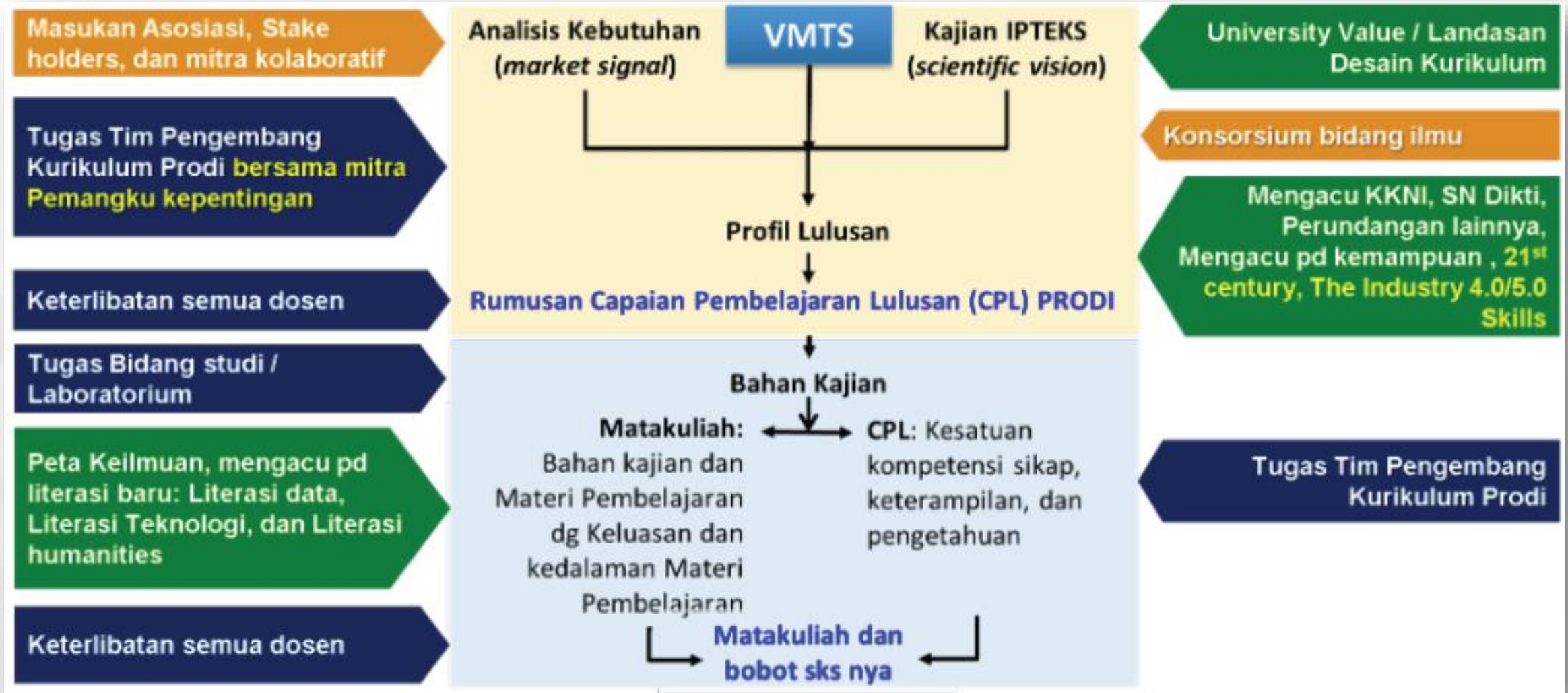
1. **Fokus** yang jelas pada capaian pembelajaran.
2. **Backward Design**, artinya program didesain dengan mengacu pada capaian pembelajaran yang jelas.
3. **Keterlibatan belajar**, dimana siswa didorong untuk terlibat secara mendalam pada setiap pembelajaran.
4. **Peluang** yang diperluas sehingga memfasilitasi kesempatan belajar untuk mencapai hasil yang terbaik

# Outcome Based Education (OBE)



# Tahap Penyusunan Kurikulum OBE

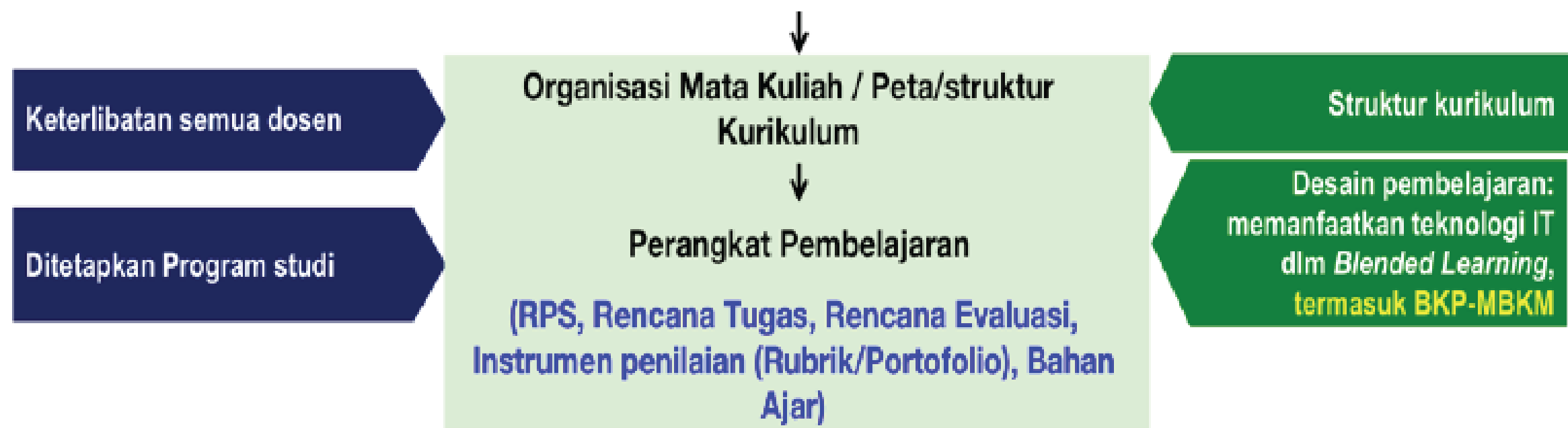
1. Profil Lulusan
2. Tujuan Program Studi (Program Educational Objectives/PEO)
3. Capaian Pembelajaran Lulusan/CPL (Program Learning Outcomes/PLO)
4. Bahan Kajian dan Mata Kuliah
5. Kurikulum (Struktur dan Komposisi Mata Kuliah)
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/CPMK (Course Outcomes)
7. Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Sub-CPMK (Lesson Outcomes)
8. Isi Mata Kuliah
9. Pengajaran dan Pembelajaran (Teaching & Learning)
10. Asesmen
11. Monitoring dan Evaluasi



Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas (2024)



## Penyusunan Organisasi Mata Kuliah Struktur Kurikulum

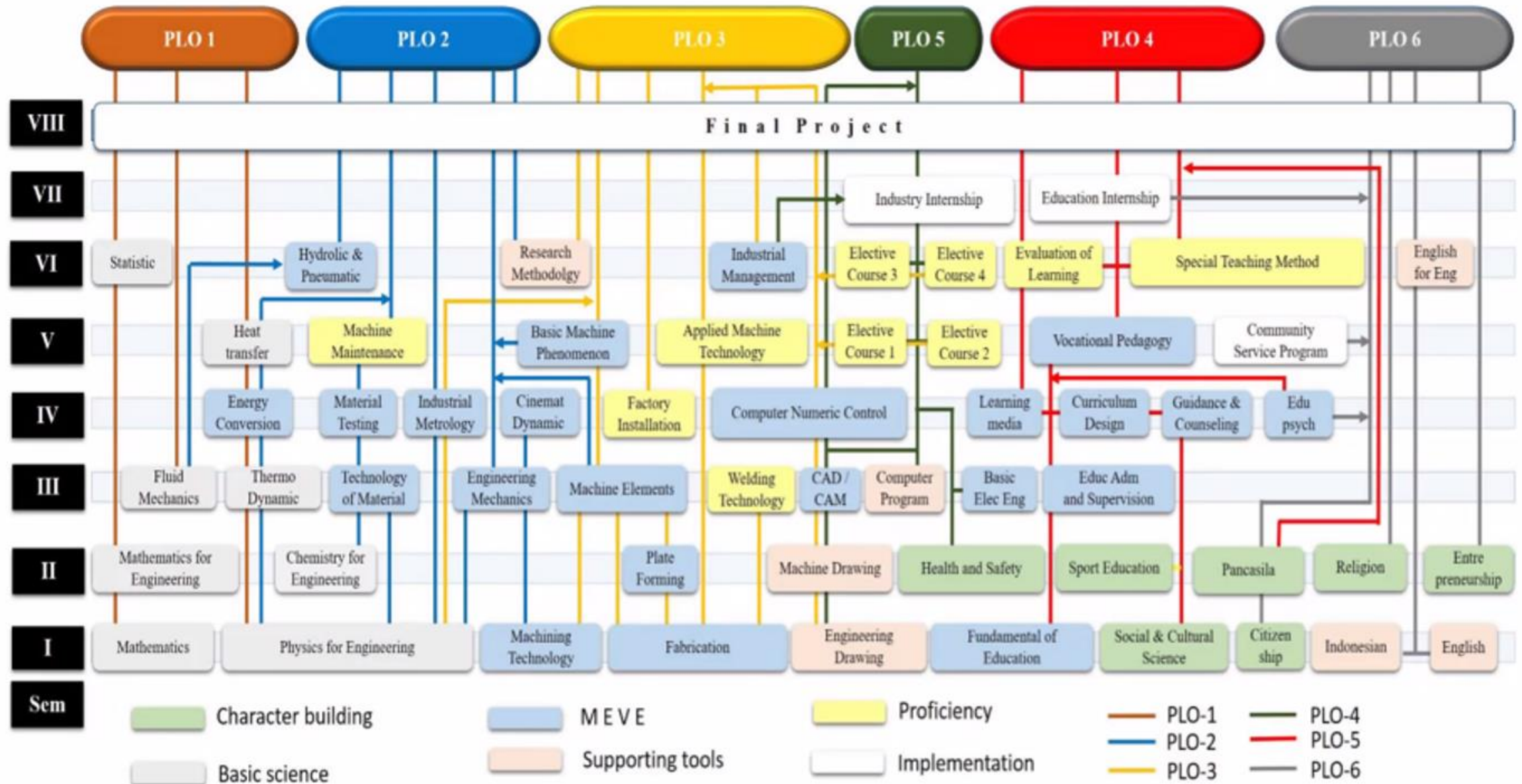


Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas (2024)

# Roadmap Mata Kuliah ke PLO

Mechanical Engineering Vocational Education

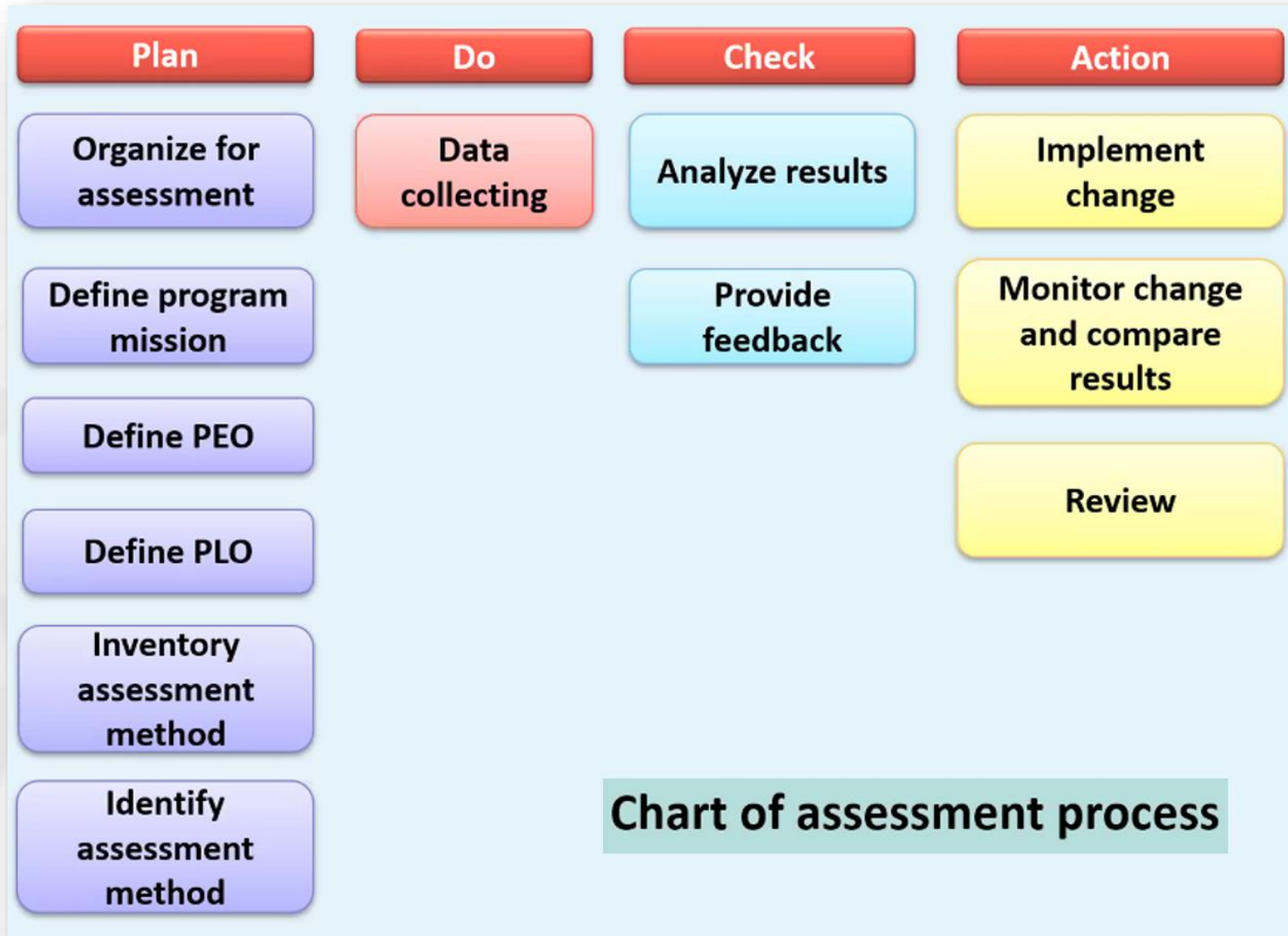
Sumber: Drs. Pepen Arifin, Ph.D.  
[Satuan Penjaminan Mutu ITB] - 2021



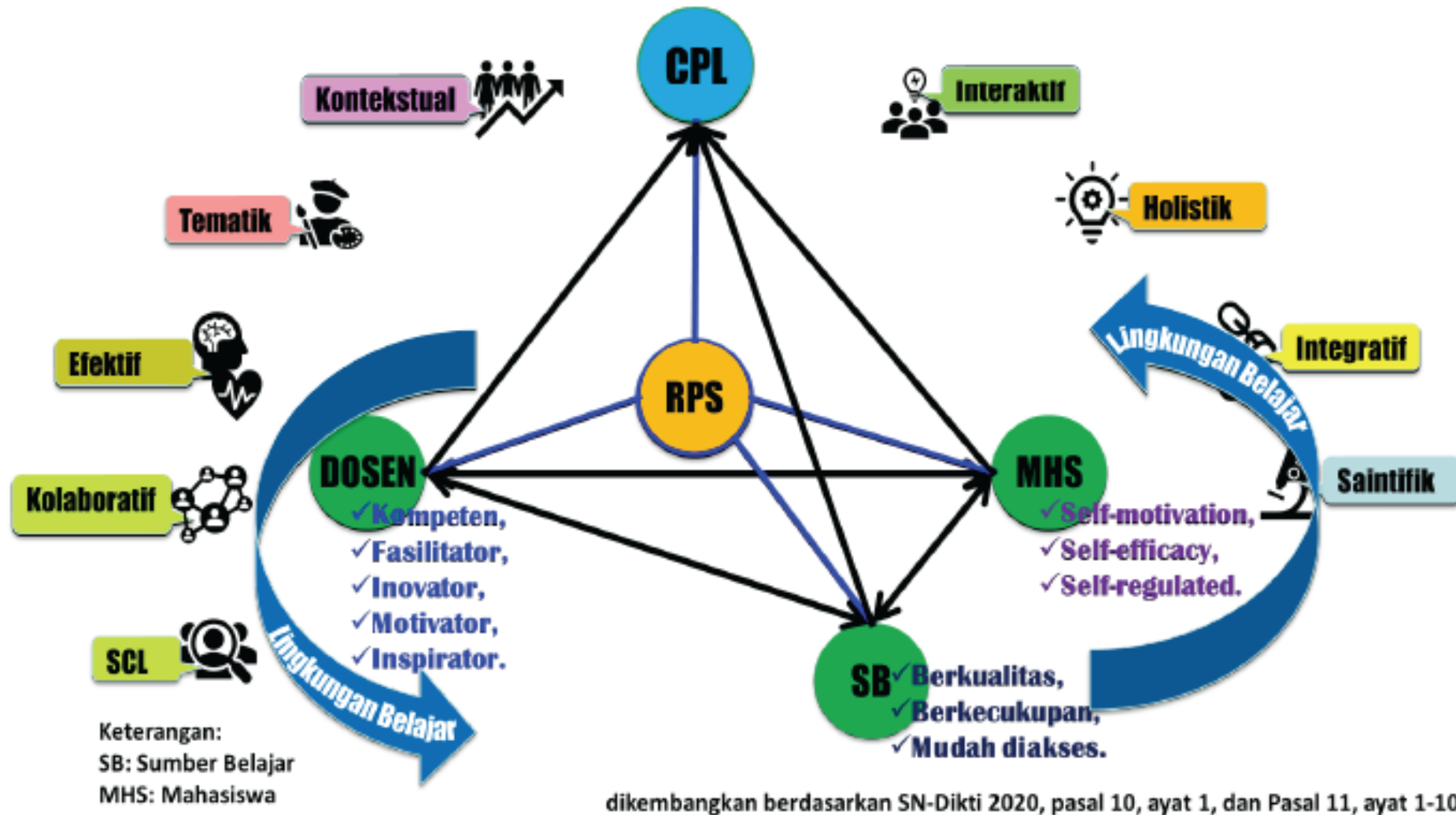
# Asesmen Capaian

1. Asesmen **Sub-CPMK**: pada akhir topik/tema belajar
2. Asesmen **CPMK**: pada akhir mata kuliah
3. Asesmen **CPL**
  - Pada akhir program studi (kelulusan)
  - Untuk mengetahui berapa persen mahasiswa/lulusan yang mampu mencapai kompetensi profesional dan generik yang ditetapkan.
  - CPL manakah yang telah dicapai dengan memuaskan dan CPL mana yang perlu ditingkatkan.
  - Tindakan perbaikan apa yang harus diambil untuk meningkatkan efektivitas program.
4. Asesmen Tujuan Program Studi / **PEO** : 3-5 tahun setelah lulus

# Asesmen CPL yang berkelanjutan



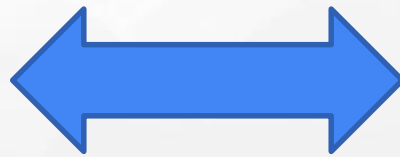




## Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa

Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas (2024)

**OBE**



**MBKM**

# Mengapa perlu ber-MBKM ?

## Mencari Solusi Atas Masalah Irelevansi

**Dunia pendidikan tinggi kita menghadapi persoalan irelevansi.** Kalangan organisasi, baik bisnis maupun nonbisnis, harus mendidik para sarjana baru agar bisa sungguh mulai bekerja. Dunia kewirausahaan juga menghadapi persoalan yang sama. Sarjana baru tidak serta merta siap untuk merintis usaha mandiri, dalam skala terkecil sekalipun.

MBKM tidak berasumsi bahwa semua sistem pendidikan yang lama belum optimal. **MBKM juga tidak bermaksud meniadakan sistem pendidikan yang sudah berjalan, melainkan mengoptimalisasi sistem tersebut**, agar lulusan perguruan tinggi lebih **relevan** dengan zamannya. Mereka akan lulus tidak hanya dengan membawa pengetahuan (*knowledge*) tetapi juga dengan keterampilan (*skill*) dan sikap yang sesuai dengan tantangan riil

# Outcome Based Education (OBE)

## Latar Belakang

1. **Kemampuan apa** yang dapat siswa kuasai/demonstrasikan/lakukan?
2. **Bagaimana cara** terbaik untuk membantu siswa mencapai kemampuan-kemampuan tersebut?
3. **Bagaimana** kita **mengetahui** apakah siswa telah mencapainya?
4. **Bagaimana** kita **melakukan perbaikan** lebih lanjut lagi untuk memastikan seluruh siswa mencapai kemampuan tersebut, bukan hanya sebagian?

## Prinsip Dasar

1. **Fokus** yang jelas pada capaian pembelajaran.
2. **Backward Design**, artinya program didesain dengan mengacu pada capaian pembelajaran yang jelas.
3. **Keterlibatan belajar**, dimana siswa didorong untuk terlibat secara mendalam pada setiap pembelajaran.
4. **Peluang** yang diperluas sehingga memfasilitasi kesempatan belajar untuk mencapai hasil yang terbaik



# Bagaimana cara ber-MBKM?

## Seluruh Medan Kehidupan adalah Medan Belajar

**MBKM juga berkeyakinan bahwa mahasiswa bisa belajar di segala medan kehidupan:** di perguruan tinggi, di dunia usaha, dunia industri, sektor publik, hingga sektor sosial. Mahasiswa bisa belajar bukan hanya melalui kuliah di dalam kelas, tetapi juga melalui program magang, kerja di bidang tertentu, mengajar di daerah tertinggal, atau menjalankan proyek riset dengan pendampingan oleh mereka yang kompeten.

Atas dasar itu dunia usaha, dunia industri, sektor publik, organisasi sosial ditarik masuk ke dalam ekosistem pendidikan tinggi. Perusahaan, lembaga negara, organisasi sosial dan kemasyarakatan selama satu semester menjalankan fungsi perguruan tinggi atau berfungsi sebagai perguruan tinggi. Di tempat-tempat itu terjadi proses belajar, dengan mahasiswa yang sesungguhnya, dengan fungsi pembimbing, dan ada satuan kredit semester (SKS).



# Mengapa perlu ber-MBKM ?

## Multidisiplin Adalah Tuntutan Zaman

Di era yang penuh dengan kerentanan, ketidakpastian, kerumitan, dan ketidakjelasan seperti sekarang ini, **paradigma tunggal sudah tidak relevan**. Persoalan yang muncul di mana pun selalu secara sistemik terhubung dengan berbagai hal lain, bahkan yang dalam sekilas pandang tampak tidak terhubung. Karena itu untuk mampu menyelesaikan persoalan-persoalan saat ini, terutama persoalan masa depan, seseorang **perlu memperkaya diri dengan berbagai disiplin keilmuan**.

**Inilah yang menjadi dasar bagi MBKM untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya, termasuk di luar perguruan tingginya.** Di dalam perguruan tingginya sendiri mahasiswa diberi hak untuk belajar di luar program studi yang dijalani. Sementara mahasiswa juga berhak belajar di perguruan tinggi lain, baik pada program studi yang sama maupun program studi yang lain. Bahkan mahasiswa juga berhak belajar di luar perguruan tinggi seperti di dunia usaha, dunia industri, sektor publik, sektor sosial, dan sektor pendidikan.

# Penyetaraan Bobot

Sebagai contoh, mahasiswa T Kimia magang 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah:

- |   |       |
|---|-------|
| • Fenomena transport                      | 2 SKS |
| • Unit operasi                            | 3 SKS |
| • Industri proses kimia                   | 3 SKS |
| • Rekayasa reaksi kimia                   | 3 SKS |
| • Kontrol proses kimia                    | 3 SKS |
| • Teknologi separasi                      | 2 SKS |
| • Laporan akhir sebagai pengganti skripsi | 4 SKS |

Structured  
Form

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan

## Hard skills:

- |   |         |   |
|---|---------|---|
| • Merumuskan permasalahan keteknikan            | : 3 SKS | A |
| • Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan | : 3 SKS | B |
| • Kemampuan sintesa dalam bentuk design         | : 4 SKS | A |

## Soft skills:

- |                           |         |   |
|---------------------------|---------|---|
| • Kemampuan berkomunikasi | : 2 SKS | A |
| • Kemampuan bekerjasama   | : 2 SKS | A |
| • Kerja keras             | : 2 SKS | A |
| • Kepemimpinan            | : 2 SKS | A |
| • Kreativitas             | : 2 SKS | B |

Free  
Form

Hybrid  
Form

Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (DIKTI)



## MAGANG TRACK 1

Professional Business Ethics (3 SKS)  
Industry Experience (7 SKS)  
Industry Model Validation (7 SKS)  
Evaluation and Reporting (3 SKS)



## KEWIRAUSAHAAN

Idea Validation (4 SKS)  
Product Validation (4 SKS)  
Business Validation (5 SKS)  
Business Mentoring (7SKS)

Sumber: Panduan  
Kampus Merdeka  
Fakultas Teknik dan  
Informatika UMN - 2021



## PENELITIAN

Perumusan Masalah Penelitian (4 SKS)  
Implementasi Metodologi Penelitian (7 SKS)  
Evaluasi Penelitian (4 SKS)  
Publikasi Ilmiah (5 SKS)

### Kelengkapan:

- Tujuan Program
- CPMK tiap tahapan
- Rubrik Penilaian
- Logbook
- Pemetaan CPMK pada CPL tiap Prodi
- Sistem Informasi

# Free Form



## MEMBANGUN DESA

- Community Outreach Project Idea (3 SKS)
- Community Outreach (Tahap 1) (7 SKS)
- Socio Entrepreneurship Development & Managing (7 SKS)
- Community Outreach (Tahap 2) (3 SKS)



## PROYEK INDEPENDEN

- Generation (4 SKS)
- Design Creation (4 SKS)
- Development and Evaluation (8 SKS)
- Publication (4 SKS)



## PERTUKARAN PELAJAR

*\*Disesuaikan dengan MK Perguruan  
Tinggi Tujuan (Maks 20 SKS)*

### Kelengkapan:

- Tujuan Program
- CPMK tiap tahapan
- Rubrik Penilaian
- Logbook
- Pemetaan CPMK pada CPL tiap Prodi
- Sistem Informasi



Rancangan Aktivitas Kampus Merdeka			
Dept	:		
Judul Kegiatan	:	Internship	
Tahapan	SKS	Capaian Pembelajaran Kegiatan	Capaian Pembelajaran Tahapan
Tahapan 1 - Professional Business Ethics	3	Mahasiswa mampu merumuskan ide yang dikembangkan menjadi suatu solusi dengan memperhatikan etika bisnis profesi pada bidangnya (C3)	Mahasiswa mampu memahami pola pikir, konsep dan terminologi dalam industri (C2)
			Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan minat individu dalam mengembangkan ide kreativitas dalam suatu bisnis (C3)
			Mahasiswa mampu mendemonstrasikan konsep integritas dan profesional dalam proses pengembangan ide dan inovasi (C3)
Tahapan 2 - Industry Experience	7	Mahasiswa mampu menguraikan permasalahan dan mampu merancang serta mengembangkan ide dengan menerapkan kerjasama dan juga komunikasi yang baik untuk menjadi solusi sesuai keilmuannya; baik dalam produk /service/layanan/model pada suatu instansi/lembaga/perusahaan (C4)	Mahasiswa mampu menerapkan teori, konsep, dan metode untuk mendeteksi masalah operasional perusahaan yang sesuai dengan bidang studinya untuk membangun atau mengembangkan solusi baik dalam produk /service/layanan/model pada suatu instansi/lembaga/perusahaan (C3)
			Mahasiswa mampu mengembangkan ide, dan menerapkan teori, konsep, dan metode untuk mengembangkan solusi perusahaan, dalam bentuk membangun baik dalam produk /service/layanan/model pada suatu instansi/lembaga/perusahaan
			Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa keunggulan utama dari sebuah bisnis yang sedang berjalan dan bagaimana mereka dapat bersaing di industri dengan para kompetitornya (C4)
Tahapan 3 - Industry Model Validation	7	Mahasiswa mampu menciptakan dan mengembangkan produk /service/layanan/model /project/prototype berdasarkan keilmuan yang dikuasai didalam suatu instansi/lembaga/perusahaan (C6)	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa, dan mengimplementasikan strategi pada suatu instansi/lembaga/perusahaan (C4)
			Mahasiswa mampu menghasilkan ide baru yang memberi solusi pada suatu instansi/lembaga/perusahaan (C5)
			Mahasiswa mampu membuat rancangan dan mengembangkan produk/model untuk menjadi solusi di perusahaan nya (C6)
Tahapan 4 -Evaluation and Reporting	3	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menyimpulkan hasil internship (C6)	Mahasiswa mampu mengartikulasikan perkembangan, kendala, serta rencana yang dihadapi kepada pihak eksternal (C6)
			Mahasiswa mampu mengevaluasi ide, desain, dan hasil pengembangan pada perusahaan yang telah dilakukan (C5)
			Mahasiswa mampu menyusun laporan dan mempresentasikan hasilnya (C6)

Dept	:	Skystar Ventures		
Judul Kegiatan	:	Kewirausahaan		
Tahapan	SKS	Capaian Pembelajaran Kegiatan	Capaian Pembelajaran Tahapan	Aktivitas Pembelajaran
Tahapan 1 - Idea Validation	4	Mahasiswa mampu mengembangkan ide yang dikembangkan menjadi suatu solusi yang memiliki nilai komersial/bisnis yang berkelanjutan (sustainable) (C3)	Mahasiswa mampu memahami pola pikir, konsep dan terminologi dalam kewirausahaan dan industri (C2)	Studi literatur terkait kewirausahaan
			Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi dan minat individu dalam mengembangkan ide kewirausahaan (C3)	Memetakan minat dan kemampuan menggunakan Ikigai dan golden circle
			Mahasiswa mampu untuk menganalisis model bisnis kewirausahaan yang sudah ada (C3)	Menuliskan ide startup serta target marketnya
			Mahasiswa mampu untuk mengembangkan ide sendiri, berdasarkan pengalaman atau pengamatan, yang dipetakan melalui Business Model Canvas (C3)	Membuat Business Model Canvas
Tahapan 2 - Product Validation	4	Mahasiswa mampu mengembangkan solusi menjadi sebuah produk baik barang maupun jasa (C4)	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar riset; serta dalam membaca dan membuat riset (C4)	Merumuskan dan mengimplementasikan metodologi penelitian
			Mahasiswa mampu melakukan validasi terhadap persona yang sudah dibuat, disesuaikan dengan kebutuhan dari pasar (C4)	Mengevaluasi hasil implementasi riset pasar/calon konsumen
			Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa keunggulan utama dari sebuah bisnis yang sedang berjalan dan bagaimana mereka dapat bersaing di industri dengan para kompetitornya (C5)	Mempelajari dan mengimplementasikan <i>value proposition canvas</i>
			Mahasiswa mampu mengintegrasikan pembelajaran dalam kewirausahaan serta pengembangan prototip, diikuti oleh kemampuan dalam mempresentasikannya (C5)	Membuat prototip produk
Tahapan 3 - Business Validation	5	Mahasiswa mampu menciptakan dan mengembangkan model bisnis kewirausahaan (C5)	Mahasiswa mampu memahami, mengidentifikasi, menganalisa, dan mengimplementasikan strategi harga (C4)	Menganalisa dan membuat strategi harga
			Mahasiswa mampu memahami konsep, menganalisa, dan mengimplementasikan strategi <i>branding</i> serta pemasaran (C5)	Membuat <i>branding</i> dan <i>marketing strategy</i>
			Mahasiswa mampu memahami dan menganalisa konsep perhitungan evaluasi sebuah bisnis usaha serta sumber-sumber pendanaannya (C5)	Mempelajari dan membuat <i>company valuation</i>
			Mahasiswa mampu mempresentasikan solusi bisnis yang memiliki keberlangsungan (sustainable) dan memiliki dampak ekonomi dan/atau sosial (C6)	Mempelajari, membuat dan mempresentasikan pitch deck
Tahapan 4 - Business Mentoring	7	Mahasiswa mampu mengartikulasikan sebuah model bisnis kewirausahaan secara profesional di depan calon investor (C6)	Mahasiswa mampu mengartikulasikan perkembangan, kendala, serta rencana yang dihadapi kepada pihak eksternal (C6)	Melakukan weekly reporting kepada pembimbing dan mentor
			Mahasiswa mampu menganalisa masukan, saran dan kritik dari mentor dan pembimbing untuk perkembangan bisnis selanjutnya (C6)	Membuat progress planning
			Mahasiswa mampu mempersiapkan dan menyampaikan presentasi di depan calon investor maupun publik (C6)	Pitching di depan VC atau startup founder

# Panduan MBKM Universitas Multimedia Nusantara

Category KAMPUS MERDEKA

Personalize   Find    		First  1-29 of 29  Last
Attached File	View Attachment	
1 (Company)_User_Guide_Kampus_Merdeka.pdf	View Attachment	
2 (HoD)_User_Guide_Kampus_Merdeka.pdf	View Attachment	
3 (Lecturer)_User_Guide_Kampus_Merdeka.pdf	View Attachment	
4 (PIC_Dept)_User_Guide_Kampus_Merdeka.pdf	View Attachment	
5 (SoD)_User_Guide_Kampus_Merdeka.pdf	View Attachment	
6 (Student)_User_Guide_Kampus_Merdeka.pdf	View Attachment	
7 MBKM_TEMPLATE_EN_COMPANY_INTERNSHIP.docx	View Attachment	
8 MBKM_TEMPLATE_EN_COMUNITY_SERVICES.docx	View Attachment	
9 MBKM_TEMPLATE_EN_ENTREPRENEURSHIP.docx	View Attachment	
10 MBKM_TEMPLATE_EN_RESEARCH.docx	View Attachment	
11 PANDUAN_MBKM_JALUR_2_JURNALISTIK.pdf	View Attachment	
12 Panduan_Kampus_Merdeka_Fakultas_Bisnis.pdf	View Attachment	
13 Panduan_Kampus_Merdeka_Fakultas_Komunikasi.pdf	View Attachment	
14 Panduan_Kampus_Merdeka_Fakultas_Seni_dan_Desain_Rev.pdf	View Attachment	
15 Panduan_Kampus_Merdeka_Fakultas_Teknik_dan_Informatika.pdf	View Attachment	

16	Panduan_MBKM_Jalur_1_Jumalistik.pdf	View Attachment
17	Pedoman_Teknis_MBKM_Kewirausahaan.pdf	View Attachment
18	Pedoman_Teknis_MBKM_Penelitian.pdf	View Attachment
19	Pedoman_Teknis_MBKM_Projek_Desa.pdf	View Attachment
20	Pedoman_Teknis_MBKM_Proyek_Independen.pdf	View Attachment
21	Pedoman_Teknis_MBKM__Magang_160921rev.pdf	View Attachment
22	TEKNIS_PENULISAN_MBKM_MAGANG.pdf	View Attachment
23	TEMPLATE_LAPORAN_MAGANG_MBKM__JURNALISTIK.docx	View Attachment
24	TEMPLATE_MBKM_ID_INDEPENDEN.docx	View Attachment
25	TEMPLATE_MBKM_ID_KEWIRAUSAHAAN.docx	View Attachment
26	TEMPLATE_MBKM_ID_MAGANG_PERUSAHAAN.docx	View Attachment
27	TEMPLATE_MBKM_ID_PENELITIAN.docx	View Attachment
28	Template_MBKM_Proyek_Independen_DKV_Lomba.pdf	View Attachment
29	Template_MBKM_Proyek_Independen_DKV_Mitra.pdf	View Attachment



- *Outcome Based Education Menuju Kampus Merdeka Mandiri*
- *Kemandirian MBKM Perguruan Tinggi*
- *Implementasi MBKM Mandiri*



# Siapa yang harus terlibat ber-MBKM?

## Pendidikan Tanggung Jawab Semua Pihak

Selama ini pendidikan seolah menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga pendidikan. Dunia kerja, mulai dari sektor sosial, nirlaba, sampai sektor komersial **lebih banyak menunggu tenaga kerja** baru dari sistem pendidikan yang ada.

**MBKM mengubah paradigma** ini dengan menempatkan organisasi bisnis dan organisasi publik, bahkan juga masyarakat luas, sebagai **bagian dari ekosistem pendidikan**. **MBKM mengajak organisasi bisnis, organisasi publik, dan masyarakat luas untuk terlibat aktif dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia.** Organisasi-organisasi tersebut bisa terlibat dengan memberikan pengalaman belajar dan kerja, sehingga lulusan perguruan tinggi bukan hanya memiliki pengetahuan, namun juga keterampilan dan sikap yang **relevan**.

# Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi



## MBKM Flagship



## MBKM Mandiri

(MBKM yang dijalankan secara **mandiri dan berkelanjutan** oleh perguruan tinggi)

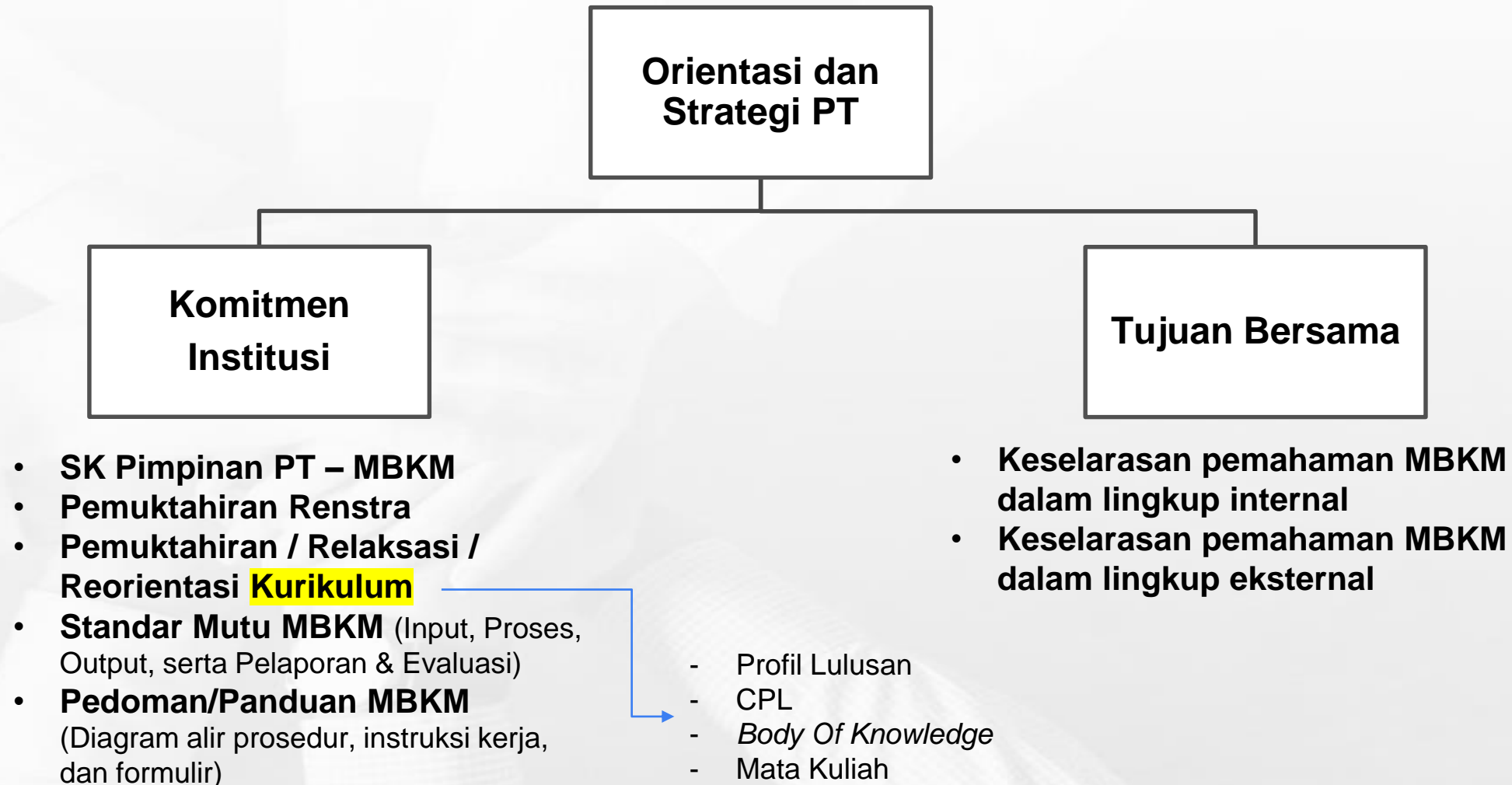
# Pengembangan Indeks MBKM

KMM mengembangkan indikator pengukuran MBKM yang digunakan untuk mengukur perkembangan implementasi MBKM berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan konsep 'engaged university' dan 'entrepreneurial university'



Pengembangan Kerangka Konsep untuk mengidentifikasi implementasi MBKM mandiri di PT:

1. **Kerangka konsep dikembangkan** dari Thorp & Goldstein (2010), Elgar (2014), Taylor (2014), Audretsch *et al.* (2016), and Kliewe *et al.* (2019)
2. **Kerangka Konsep** dengan 5 Variabel dan 13 Dimensi **dikembangkan** dari temuan Q1 (1074 dokumen, 13 *key informant*, dan 59 PT peserta FGD) serta **divalidasi** dari temuan Q2 (392 PT dari 16 Wilayah LLDIKTI)





## Kepemimpinan Dosen

Adanya kesempatan untuk **dosen** berinisiatif mengikuti program MBKM

## Akademik

Adanya *support system* untuk rekognisi keterlibatan **dosen** dalam MBKM

## Pendanaan MBKM

- Pendanaan dari internal PT
- Pendanaan dari Mitra
- Pendanaan dari Pemerintah



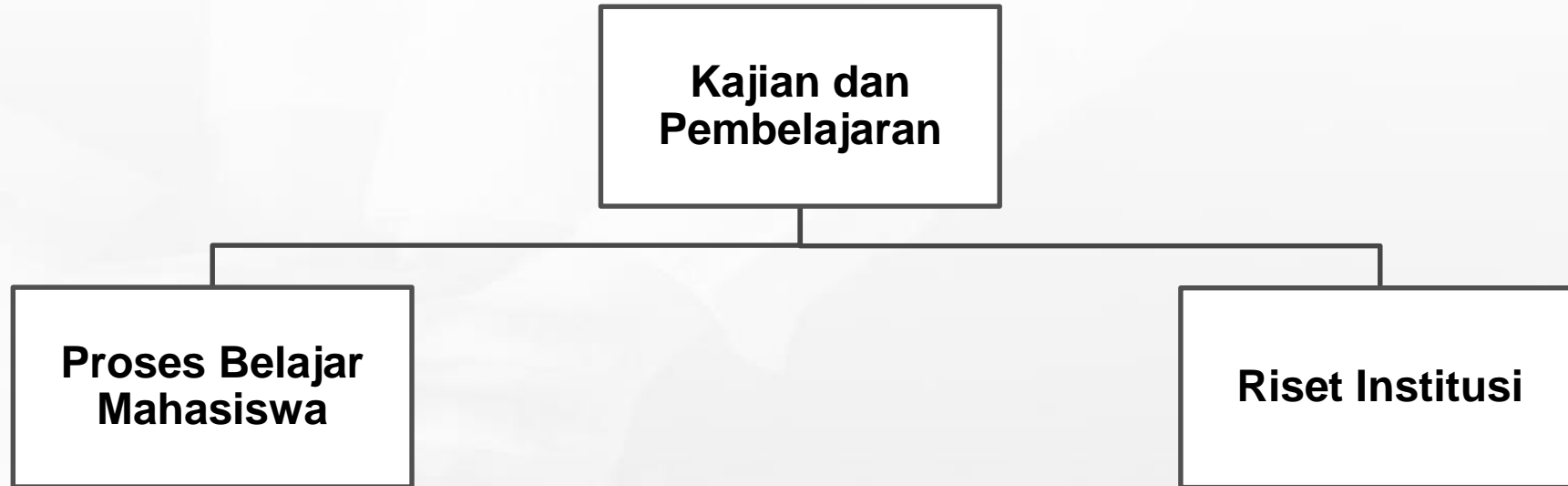
# Aspek Kemandirian MBKM PT – Pendorong dan Pemberdaya



Adanya budaya organisasi yang memfasilitasi pengembangan keilmuan PT/ prodi/ lintas bidang ilmu guna mendukung MBKM.  
**(Seminar, Sharing Session, Diskusi/Mimbar Akademik,dll)**

Adanya akses kepada mitra eksternal untuk pengembangan karir.  
(*Career Fair, Sharing Pengalaman Industri dsbnya*)

Adanya akses dan dukungan dari unit layanan di dalam PT terkait tridharma untuk mendukung MBKM

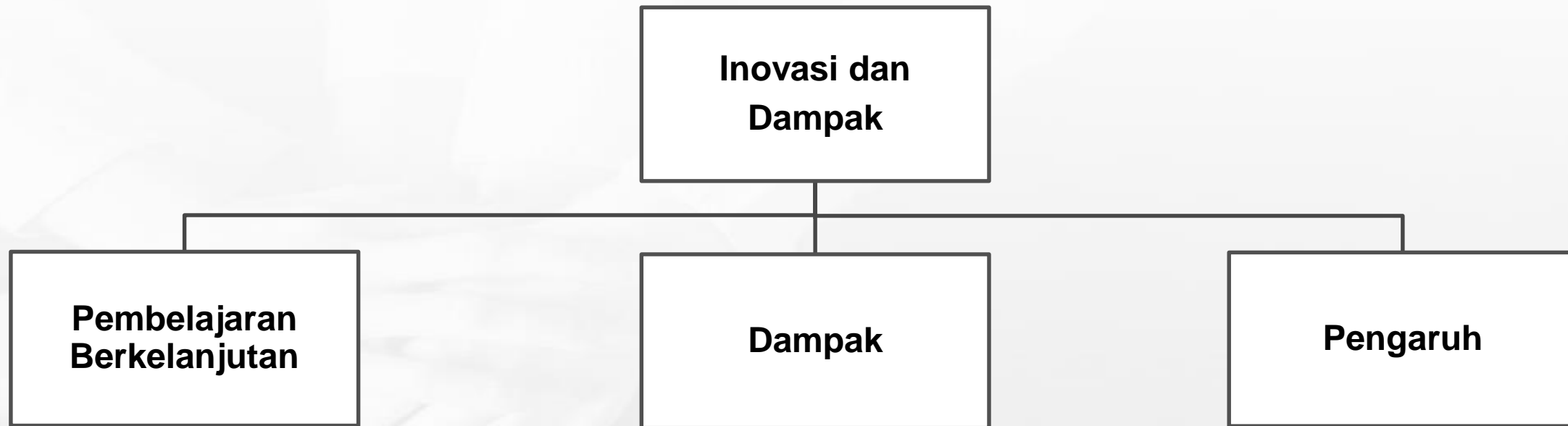


Adanya kesempatan untuk mahasiswa mengembangkan diri melalui MBKM **(BKP)**.

**1 sks** = 170 menit x 16 minggu = 2720 menit ~ **45 jam**  
1 hari kegiatan pembelajaran ~ 8 jam

maka, **20 sks** kegiatan pembelajaran  
= 20 sks x 45 jam = 900 jam / 8 jam setiap hari = **112,5 hari**  
= 112,5 hari / 20 hari setiap bulan ~ **5,6 bulan**

Adanya kajian dari PT / prodi terkait relevansi MBKM terhadap CPL



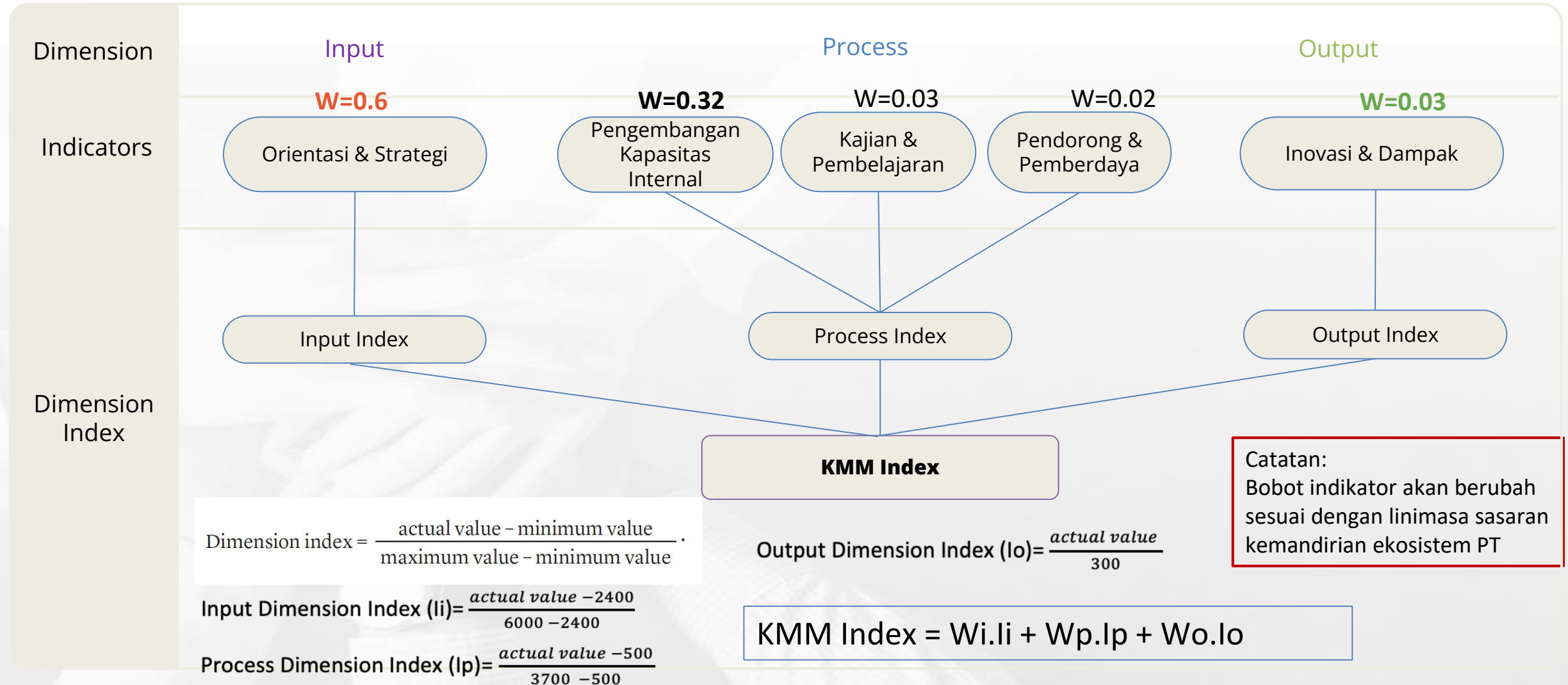
Adanya sistem evaluasi berkala untuk pengembangan dan perbaikan tridharma PT agar tetap relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman

Adanya dampak positif MBKM terhadap civitas akademik

PT memberikan pengaruh positif kepada mitra eksternal (masyarakat, lingkungan, dan DUDI, terutama sekitar PT)

# Pengembangan kemandirian dengan peningkatan kualitas PT

Pengukuran *Baseline*



# Pengembangan kemandirian dengan peningkatan kualitas PT

Pengukuran **Kualitas**

Dimension

Input

Process

Output

Indicators

**W=0.03**

Orientasi & Strategi

**W=0.33**

Pengembangan  
Kapasitas  
Internal

W=0.06

Kajian &  
Pembelajaran

W=0.04

Pendorong &  
Pemberdaya

**W=0.54**

Inovasi & Dampak

Input Index

Process Index

Output Index

Dimension  
Index

**KMM Index**

$$\text{Dimension index} = \frac{\text{actual value} - \text{minimum value}}{\text{maximum value} - \text{minimum value}}$$

$$\text{Input Dimension Index (Ii)} = \frac{\text{actual value} - 120}{300 - 120}$$

$$\text{Process Dimension Index (Ip)} = \frac{\text{actual value} - 450}{4300 - 450}$$

$$\text{Output Dimension Index (Io)} = \frac{\text{actual value}}{5400}$$

$$\text{KMM Index} = W_i \cdot I_i + W_p \cdot I_p + W_o \cdot I_o$$



# Survei MBKM KMM-LLDIKTI VI (2023) -- 120 PT (483 Prodi)

Variabel	MBKM Indeks	
	Baseline	Quality
<b>Orientasi &amp; Strategi</b> (Komitmen Institusi dan Tujuan Bersama)	0,591	0,780
<b>Pengembangan Kapasitas Internal</b> (Akademik, Kepemimpinan Dosen dan Pendanaan)	0,158	0,273
<b>Kajian &amp; Pembelajaran</b> (Budaya, Layanan Profesional dan Sumber Daya)	0,226	0,398
<b>Pendorong &amp; Pemberdaya</b> (Proses Belajar Mahasiswa dan Riset Institusi)	0,298	0,489
<b>Inovasi &amp; Dampak</b> (Pembelajaran Berkelanjutan, Dampak dan Pengaruh)	0,229	0,505
<b>Indeks</b>	<b>0,205</b>	<b>0,376</b>

## Catatan :

- (1) Baseline: Prodi yang baru melaksanakan atau memiliki 1 kegiatan MBKM Mandiri dan Quality : Prodi yang sudah melaksanakan MBKM Mandiri > 1 Kali.
- (2) Rentang nilai indeks adalah 0 - 1 dengan klasterisasi:  
(a) 0 - 0,25 = rendah; (b) 0,26 - 0,50 = sedang; (c) 0,51 - 0,75 = tinggi dan (d) 0,76 - 1,0 = sangat tinggi

# Survei MBKM KMM-LLDIKTI VI (2024)

LLDIKTI Wilayah 6	
Perguruan Tinggi yang mengikuti survei	211
Prodi yang mengikuti survei	863

Baseline	Bobot Indeks	Nilai
Rerata Orientasi dan Strategi	60%	0,54
Rerata Pengembangan Kapasistas Internal	32%	0,28
Rerata Kajian dan Pembelajaran	3%	0,38
Rerata Pendorong dan Pemberdaya	2%	0,70
Rerata Inovasi dan Dampak	3%	0,72
Rerata Indeks		0,23

Kualitas	Bobot Indeks	Nilai
Rerata Orientasi dan Strategi	3%	0,76
Rerata Pengembangan Kapasistas Internal	33%	0,42
Rerata Kajian dan Pembelajaran	6%	0,60
Rerata Pendorong dan Pemberdaya	4%	0,85
Rerata Inovasi dan Dampak	54%	0,87
Rerata Indeks		0,62

- *Outcome Based Education Menuju Kampus Merdeka Mandiri*
- *Kemandirian MBKM Perguruan Tinggi*
- *Implementasi MBKM Mandiri*

MBKM perlu diinterpretasikan lebih luas dan dalam, bukan diinterpretasikan sebatas program saja, namun suatu inovasi yang mentransformasi Sistem Pendidikan untuk mendorong tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional dalam menyiapkan manusia Indonesia menyambut Indonesia Emas 2045

# Karenanya perlu didorong MBKM Mandiri

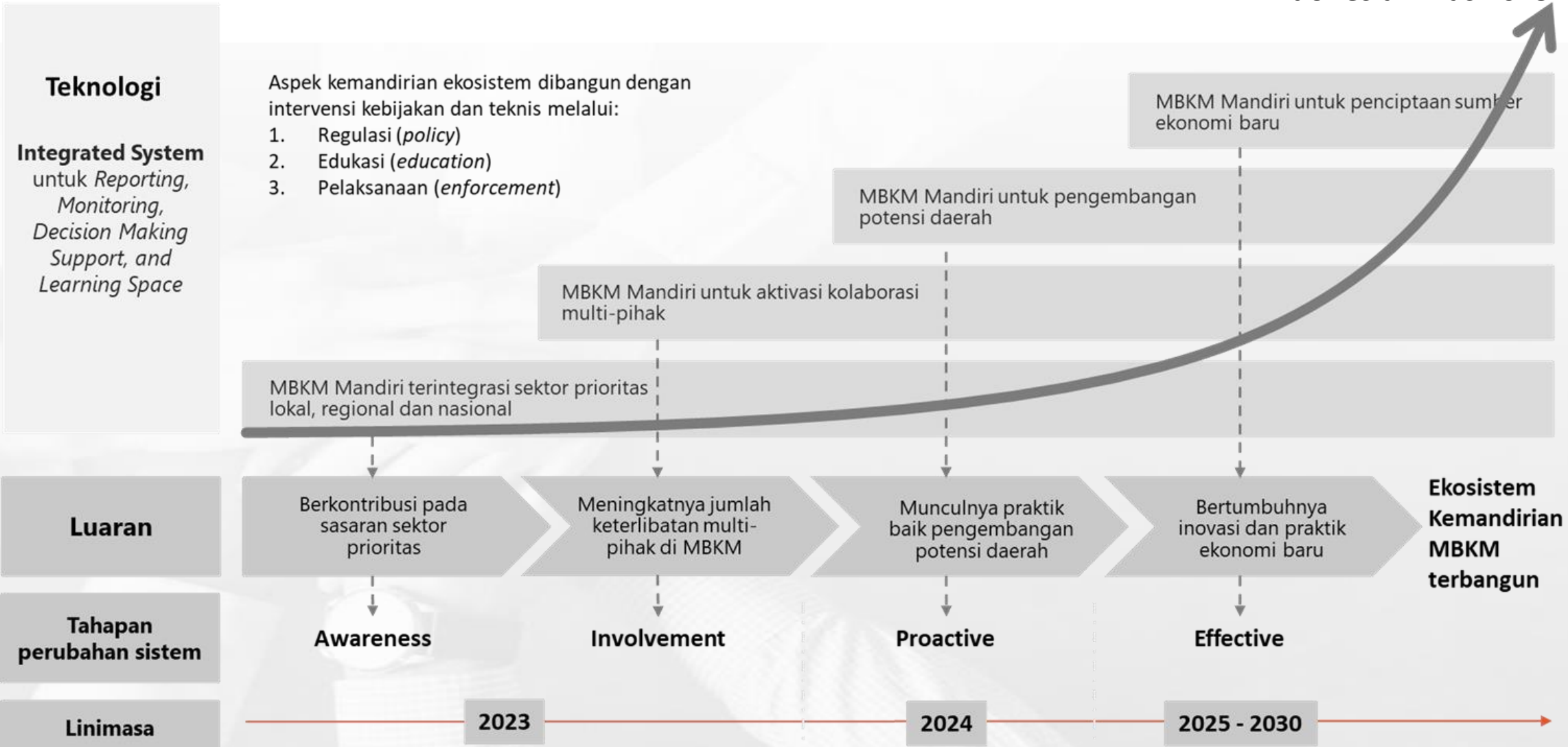
MBKM Mandiri adalah MBKM yang dijalankan secara **mandiri dan berkelanjutan** oleh perguruan tinggi karena **kesadaran akan tanggung jawab**nya untuk **memanusiakan manusia**.

- UU No.12 Tahun 2012 mengamanatkan perguruan tinggi untuk mengembangkan kemampuan dan **membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat**.
- Inovasi MBKM sejalan dengan tanggung jawab perguruan tinggi untuk mentransformasi mahasiswa, melalui berbagai program, menjadi **lulusan yang relevan dengan dunia kerja dan karya**, terutama yang mendukung **pengembangan sektor prioritas daerah**. Semakin relevan para lulusan suatu perguruan tinggi berarti semakin relevan pula kehadiran perguruan tinggi pada lingkungan dan zamannya.
- Perguruan tinggi mengambil kesempatan untuk ikut membangun ekosistem merdeka belajar, dilandasi oleh kesadaran bahwa untuk menghasilkan **lulusan yang relevan** diperlukan keberadaan **ekosistem merdeka belajar yang relevan dan kondusif**.

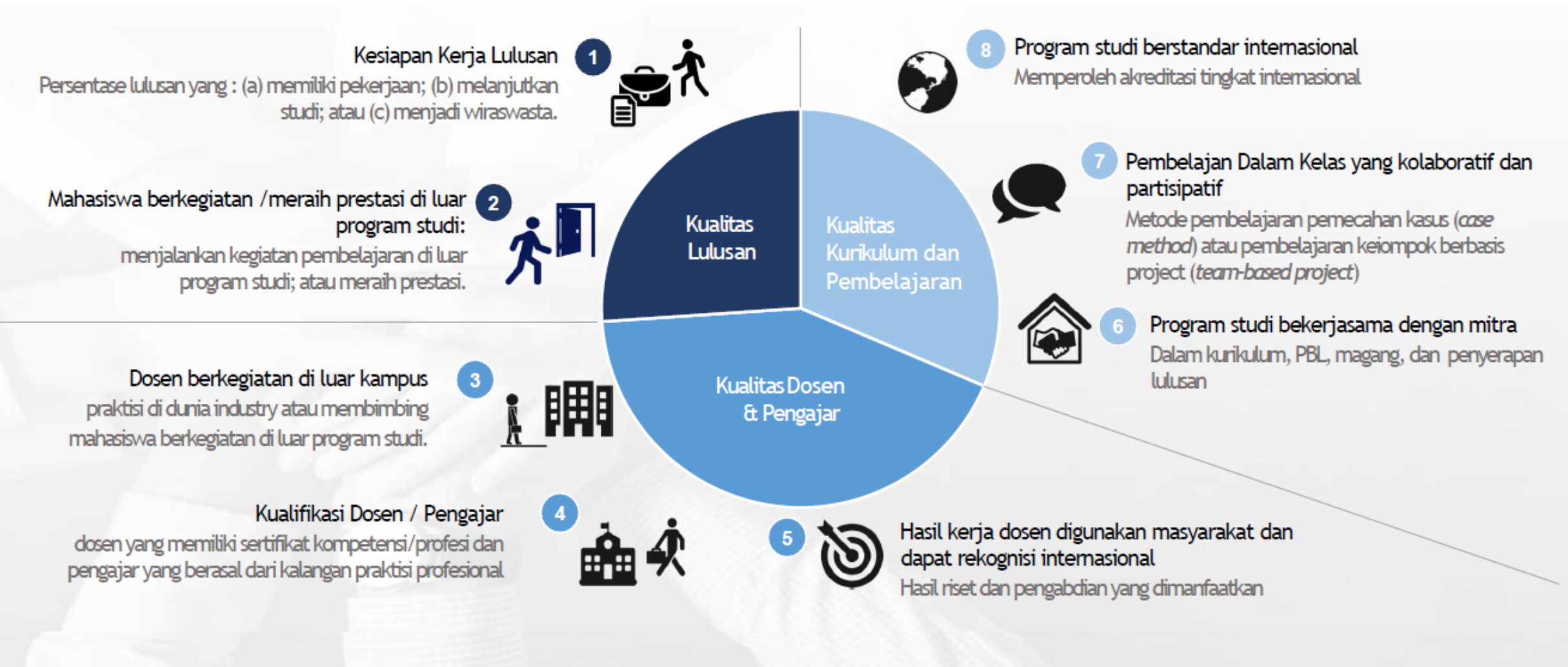


# Sasaran Kemandirian Ekosistem PT melalui MBKM

(Hasil kajian tahun 2022 dan Timeline normalisasi MBKM Nasional)



# Untuk menciptakan SDM Unggul, Kemendikbud akan mendorong transformasi di bidang pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) – KepmendikbudRistekRI Nomor 210/M/2023



# Kebijakan dan Keberlanjutan MBKM

PERMENDIKBUD-RISTEK

Nomor 53 Tahun 2023

Tentang

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

Nomor 5 Tahun 2024

Tentang

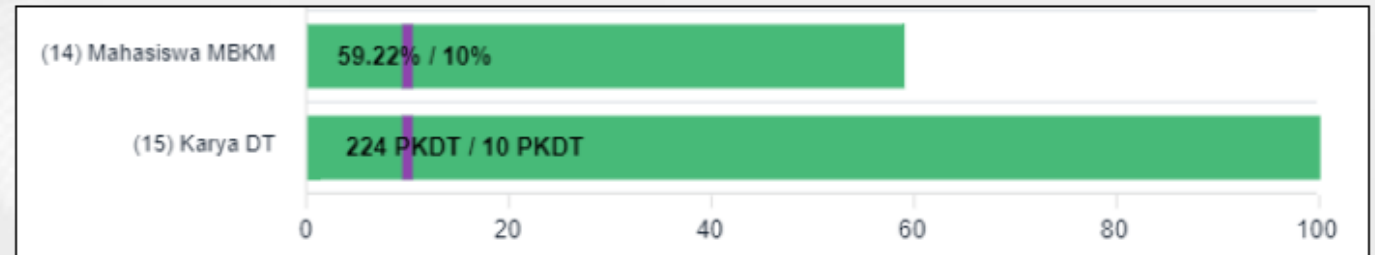
Instrumen Pemantauan Dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi Untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi

## Pasal 18

- Pembelajaran di luar program studi
- Perguruan tinggi **wajib** memfasilitasi pemenuhan beban belajar di luar program studi

## Indikator

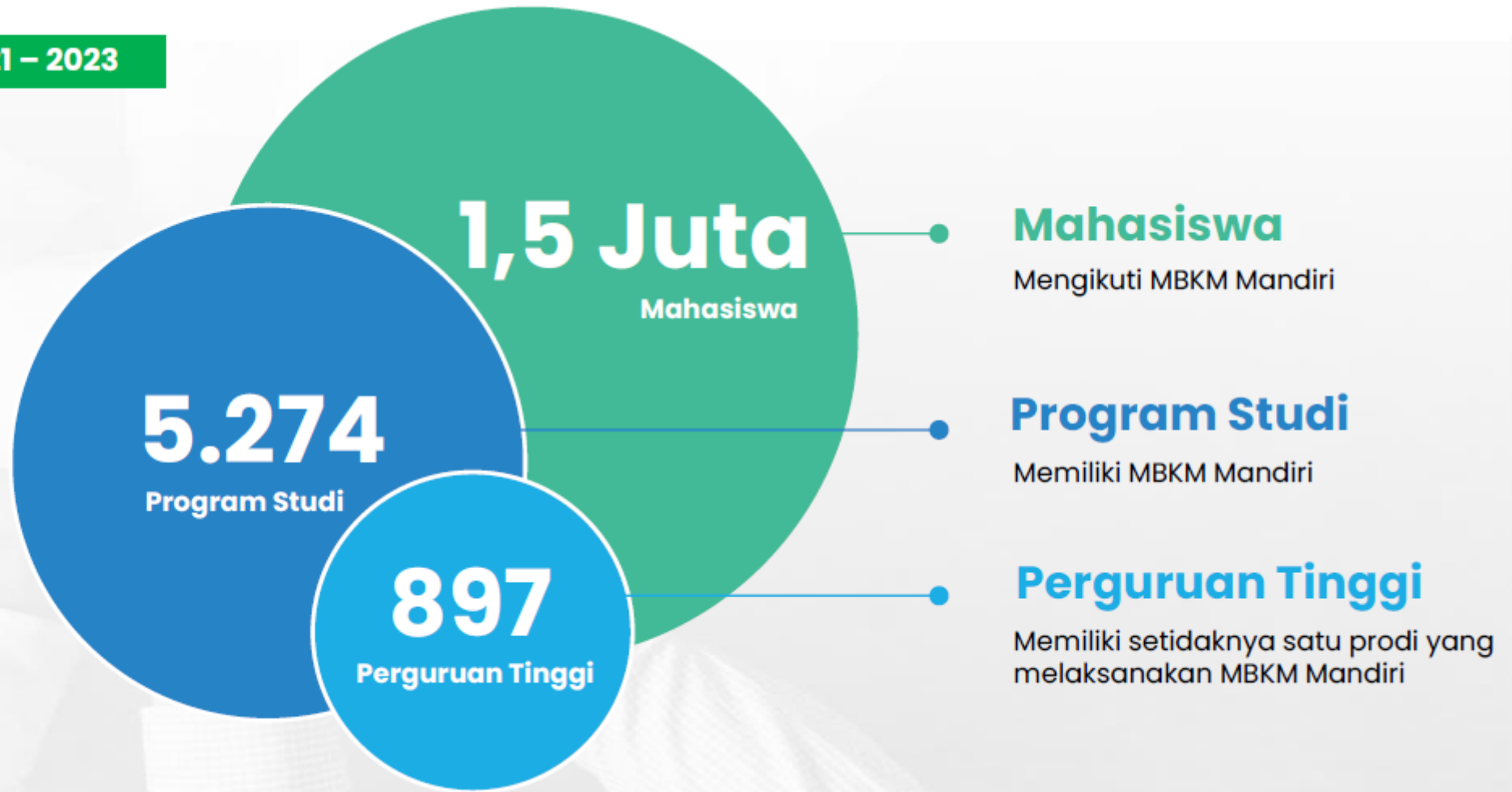
- (14) Kepesertaan mahasiswa yang *eligible* yang mengikuti MBKM saat TS
- (15) Karya dosen tetap yang **terekognisi/diterapkan** masyarakat dalam tiga tahun terakhir dibagi dengan jumlah dosen tetap



<https://pemutu.kemdikbud.go.id/>

# Keikutsertaan MBKM Mandiri – Perguruan Tinggi, Program Studi & Mahasiswa

Tahun 2021 – 2023



# PENGEJAWANTAHAN VISI INDONESIA 2045

## VISI INDONESIA 2045

1. Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan and Teknologi
2. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan
3. Pemerataan Pembangunan
4. Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan

## Sasaran MBKM Mandiri

Implementasi MBKM secara mandiri oleh PT melalui:

1. Integrasi dengan sektor prioritas lokal/regional dan nasional
2. Aktivasi kolaborasi multi-pihak
3. Optimalisasi potensi daerah, baik lokal maupun regional
4. Penciptaan sumber-sumber ekonomi baru

Catatan:

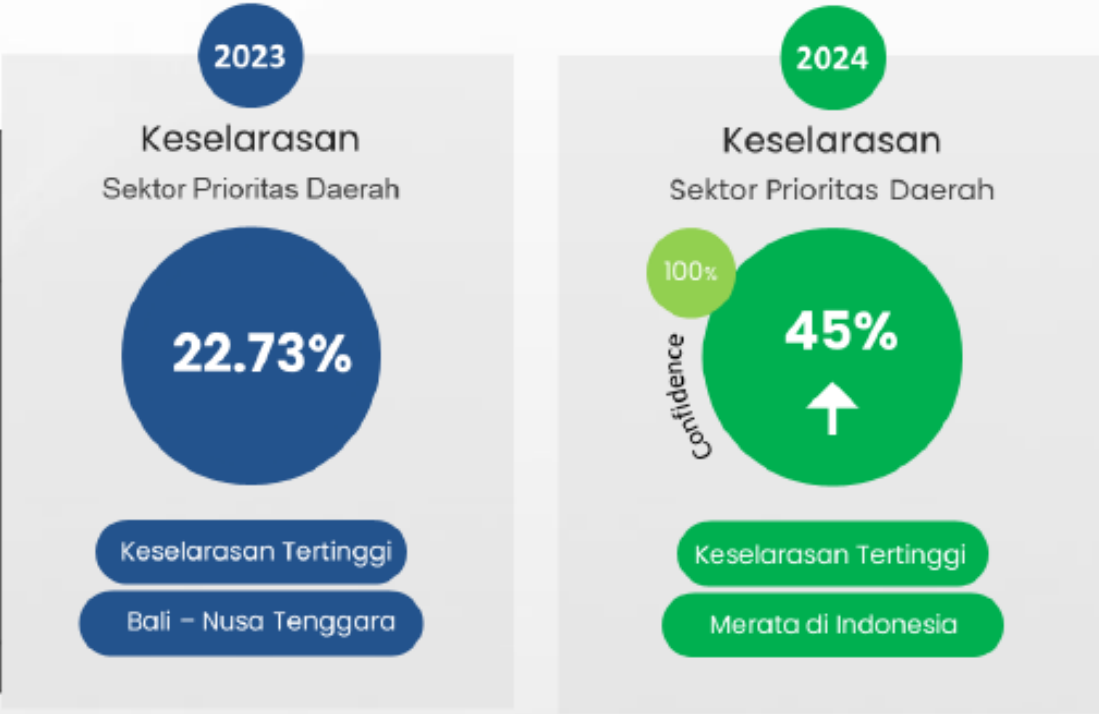
Road Map Kampus Merdeka Mandiri dirancang untuk dapat mendukung pemenuhan kebutuhan *Human Capital* dengan keahlian, kompetensi dan kapabilitas yang diidentifikasi terbatas namun *urgent* untuk dipenuhi (*skill shortage*).



# Dampak Makro Pendidikan Tinggi melalui MBKM terhadap Pembangunan Nasional

Pemetaan MBKM Mandiri yang selaras dengan sektor prioritas daerah

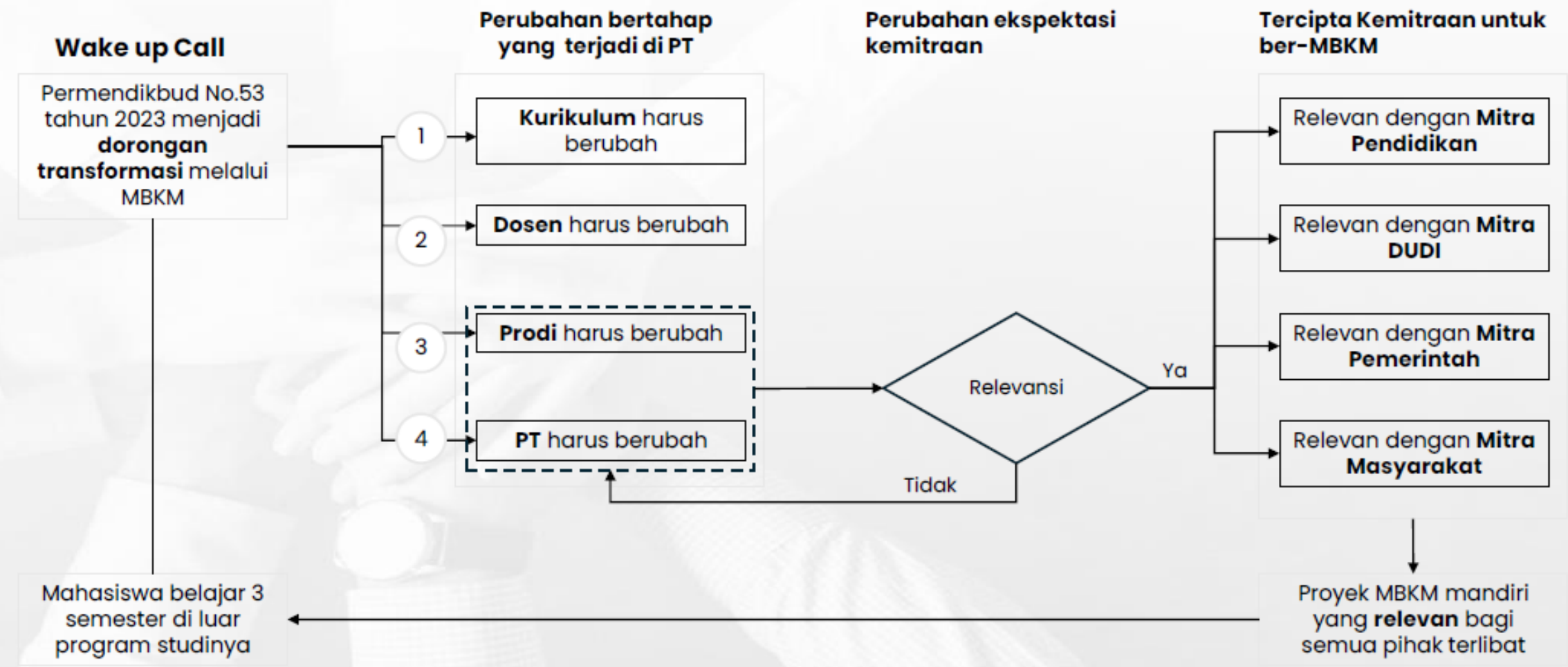
Area	Kegiatan MBKM Mandiri Terkait Prioritas Daerah		Kegiatan MBKM Mandiri Tidak Terklasifikasi Terhadap Prioritas Daerah		Total
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Bali Nusa Tenggara	110	39,6	168	60,4	278
Sumatera	245	34,3	470	65,7	715
Papua	48	26,1	136	73,9	184
Maluku	10	24,4	31	75,6	41
Sulawesi	80	19,2	336	80,8	416
Jawa	484	18,6	2122	81,4	2606
Kalimantan	20	13,6	127	86,4	147
<b>NASIONAL</b>	<b>997</b>	<b>22,7</b>	<b>3390</b>	<b>77,3</b>	<b>4387</b>



**Temuan:**  
**MBKM Mandiri di luar Pulau Jawa (kecuali Kalimantan) lebih tinggi keselarasannya dengan sektor prioritas daerah (diselaraskan dengan RPJMD) hal ini disebabkan karena mempertimbangkan keterbatasan wilayah sehingga dilakukannya optimalisasi sumber daya yang dimiliki**

# Setiap Pihak harus berkolaborasi/bersinergi

MBKM merupakan Wake Up Call yang mendorong perubahan di internal PT dan begitupun pada mitra eksternal



# Survei MBKM KMM-LLDIKTI VI (2024)

LLDIKTI Wilayah 6	
PT yang mengikuti survei	211
Prodi yang mengikuti survei	863
PT yang memiliki MBKM Mandiri	170
Prodi yang memiliki MBKM Mandiri	520
Prodi yang belum memiliki MBKM Mandiri	268
Prodi yang tidak memberikan informasi	75
Jumlah mahasiswa MBKM Mandiri	19.444
Jumlah dosen MBKM Mandiri	2.926
Total mitra MBKM Mandiri	1.199

Inisiator MBKM Mandiri	Jumlah Kegiatan
Perguruan Tinggi	392
Fakultas	163
Program Studi	400
Mitra	122
TOTAL	1077

**Catatan Survei Tahun 2023:**  
104 PT (360 Prodi) Melaksanakan MBKM Mandiri

# Survei MBKM KMM-LLDIKTI VI (2024)

Sumber Pendanaan	Persentase
Pendanaan Lokal Perguruan Tinggi	55%
Pendanaan Mitra Akademik	9%
Pendanaan Mitra Bisnis	7%
Pendanaan Mitra Pemerintah (Non KemdikbudRistek)	4%
Pendanaan Mitra Masyarakat (LSM/Komunitas)	2%
Pendanaan Hibah Kemdikbudristek (PKKM)	8%
Pendanaan Hibah Kemendikbudristek (KSKI/CoE/Akselerasi KPT)	3%
Pendanaan Lainnya	12%

Bidang Sektor Prioritas Nasional	Persentase
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	29%
Infrastruktur- Transportasi	7%
Ekonomi dan Industri	17%
Pembangunan Berkelanjutan dan Lingkungan Hidup	6%
Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan	6%
Keamanan dan Ketahanan Nasional	4%
Pengembangan Kawasan dan Kota	4%
Inovasi dan Teknologi	17%
Ekonomi Maritim	4%
Lainnya	3%
Belum Ada	3%



# Praktik Kemandirian MBKM



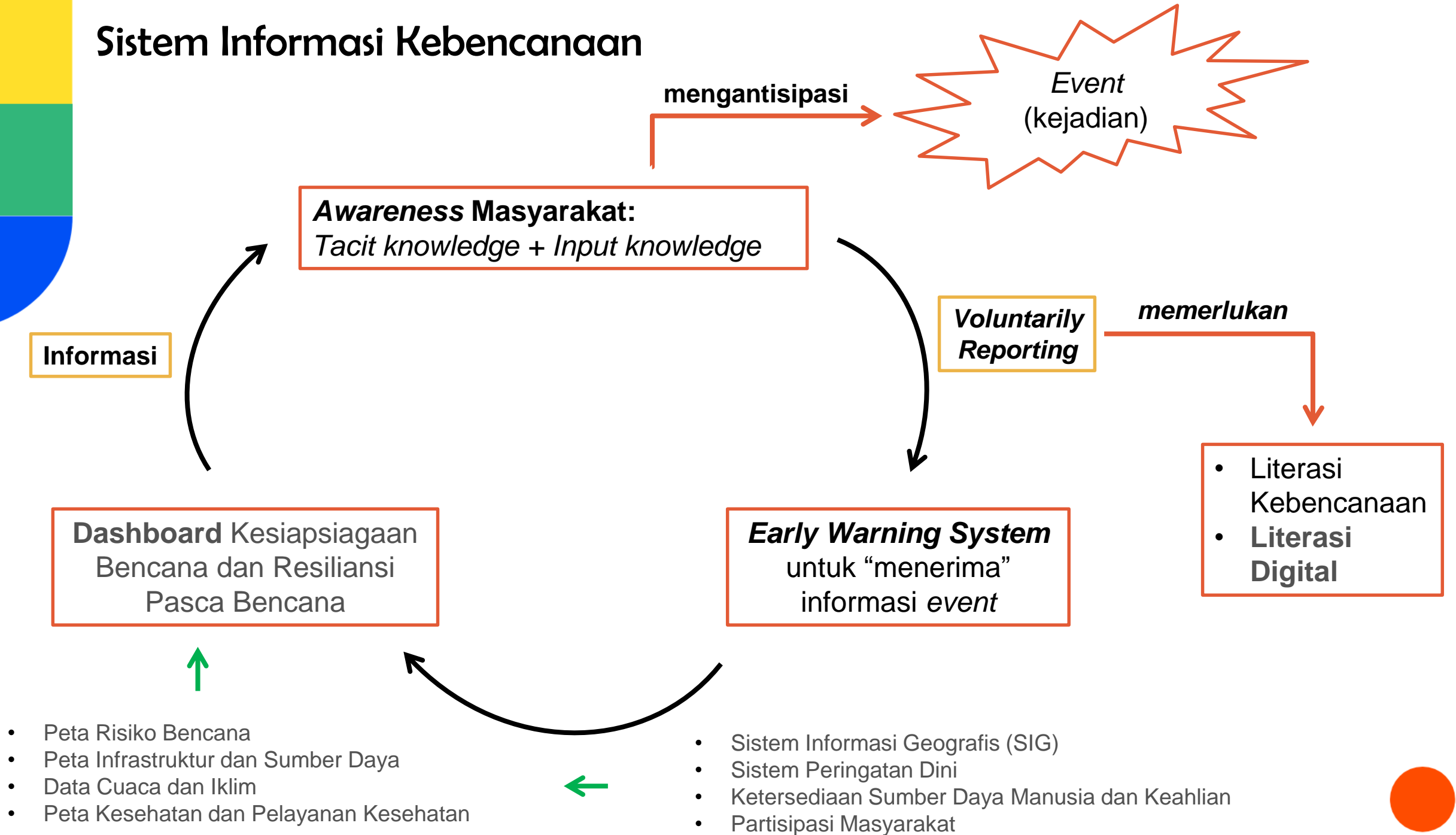
MBKM Klaster Proyek Kemanusiaan bertajuk "Kesiapsiagaan Bencana dan Resiliensi Pascabencana" oleh **Program Studi Ilmu Komunikasi UMN** di Desa Panggarangan, **Kabupaten Lebak, Banten**. UMN menggandeng **Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS)** dan **PT Multimedia Digital Nusantara (MDN)** sebagai mitra tempat mahasiswa belajar. Lebih lanjut lagi program ini disupport oleh **Komisi Nasional Disabilitas** dan para kolaborator **Kidzsmile** dan **Uinspire**, serta media partner **Siagabencana.com** dan **KomBen**.

Bentuk kegiatan:

- Sora Muda-Mudi, sebuah lokakarya bertema public speaking dan media sosial
- Perlombaan Puisi Penyelamatku, bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai mitigasi yang dikemas dalam bentuk puisi.
- Teater Teriakan Anak Pantai, merupakan teater yang mengangkat mengenai isu kebencanaan yang dipadukan dengan unsur tari dan musik yang bertujuan untuk meningkatkan awareness masyarakat mengenai mitigasi bencana.
- Pameran "Apa Salahnya Siaga?", diharapkan dapat menjadi salah satu upaya literasi mitigasi darisegi visual dan eksperiens.
- Salamat Sadayana, sosialisasi mitigasi bencana untuk pendamping disabilitas.



# Sistem Informasi Kebencanaan



# Sistem Informasi Kebencanaan

## Data-Driven Kesiapsiagaan Bencana dan Resiliensi Pasca Bencana: Analisis dan Visualisasi Data

Sebagai bagian dari **Kegiatan MBKM Proyek Kemanusiaan** Kesiapsiagaan Bencana dan Resiliensi Pasca Bencana yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan institusional pemerintahan daerah

### Keterlibatan Mahasiswa dan Pengakuan SKS

- Mahasiswa dapat terlibat dalam program dengan BKP MBKM **Proyek Kemanusiaan** yang akan mendapatkan rekognisi 20 sks mencakup: **Humanity Project Idea (4 sks), Project Validation (4 sks), Project Development (8 sks, dan Humanity Project Evaluation (4 sks).**
- Diakomodir sebagai kegiatan pertukaran mahasiswa

### *Output, Outcome & Impact*

Hasil:

**Sistem Informasi Kebencanaan**

Luaran:

**Pengembangan kebijakan daerah dengan dukungan *dashboard* visualisasi data literasi kebencanaan berbasis komunitas**

Dampak:

**Peningkatan kesiapsiagaan bencana dan resiliensi pasca bencana oleh masyarakat dan juga pemerintahan daerah.**

# Rekognisi SKS

Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
<i>Humanity Project Idea</i>	4	Mampu menganalisa kebutuhan pengguna dalam membangun sistem informasi untuk mencapai tujuan organisasi
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri yang selaras dengan sasaran strategis organisasi
		Mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan yang selaras dengan sasaran strategis organisasi
<i>Project Validation</i>	4	Mampu menerapkan konsep dan peran sistem informasi serta menggunakan berbagai metodologi pengembangan sistem
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri yang selaras dengan sasaran strategis organisasi
<i>Project Development</i>	8	Mampu mengidentifikasi dan merancang menggunakan alat pemrosesan data dan pengembangan sistem
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri yang selaras dengan sasaran strategis organisasi
<i>Humanity Project Evaluation</i>	4	Mampu menganalisa permasalahan dan kebutuhan pengguna dalam membangun sistem informasi untuk mencapai tujuan organisasi
		Mampu menentukan dan menggunakan metodologi pengembangan sistem dalam proses pengembangan sistem informasi
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri yang selaras dengan sasaran strategis organisasi
		Mampu menyampaikan ide secara efektif

# Kolaborasi Multi Pihak

## Pelatihan Data Science



## Implementasi



No	Provinsi	Jumlah Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta Mahasiswa
1	Nanggroe Aceh Darussalam	1	2
2	Sumatera Utara	1	4
3	Sumatera Barat	2	3
4	Riau	1	1
5	Kepulauan Riau	1	1
6	Bengkulu	1	1
7	Lampung	1	2
8	Banten	3	3
9	DKI Jakarta	18	178
10	Jawa Barat	8	9
11	Jawa Tengah	6	28
12	DI Yogyakarta	2	5
13	Jawa Timur	9	12
14	Kalimantan Timur	1	1
15	Nusa Tenggara Barat	1	1
16	Sulawesi Selatan	2	5
17	Sulawesi Tengah	1	1
18	Sulawesi Utara	1	2
Total		61	259

# Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan Sistem Informasi Kebencanaan

## Minggu 1

### Pembekalan Hibrida Sinkron

- Pengantar Data Analysis dan Pengumpulan Data
- Pengenalan Python untuk Data Analysis
- Eksplorasi Analisis Data
- Metodologi Pemodelan Data
- Statistika untuk Sains Data
- Analisis Visual
- Klasifikasi Data
- Klasterisasi Data
- Forecasting
- Dashboard

## Minggu 2 - 15

### Pembimbingan dan Monitoring

- Koordinasi rutin lintas Perguruan Tinggi (Dosen Pembimbing)
- Kajian pemahaman kebutuhan
- Kajian sub-sistem
- Monitoring perkembangan proyek
- Integrasi sub-sistem

Pembelajaran **Asinkron** DQLab (<https://dqlab.id/>):

- Fundamental Data Visualization with Python
- Fundamental Data Visualization using R
- Data Visualization in Data Science using R
- Introduction to Data Science with Python
- Python Fundamental for Data Science
- Statistic using Python for Data Science
- Populasi dan Sampel (using Python)
- Data Preparation in Data Science Using R
- Exploratory Data Analysis with Python for Beginner
- Data Quality with Python for Beginner

## Minggu 16

### Pelaporan Akhir

- Seminar/diskusi bersama

# Contoh Studi Kasus inisiatif MBKM Mandiri oleh LLDIKTI 4

LLDIKTI 4 Memfasilitasi 450 PT (12 PTN dan 438 PTS)



Banten yang **Maju, Sejahtera** Berlandaskan **Iman dan Taqwa**

## Misi



Mewujudkan Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak, Berbudaya, Sehat dan Cerdas

Pertanian



Mewujudkan Perekonomian yang Maju dan Berdaya Saing secara Merata dan Berkeadilan

Kehutanan



Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang Lestari

Perdagangan



Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Berwibawa

Pariwisata

Kelautan & Perikanan

Terwujudnya **Jawa Barat Juara** Lahir Batin dengan **Inovasi dan Kolaborasi**

## Misi



Manusia Pancasila yang Bertaqwa

Pertanian



Manusia yang Berbudaya

Kehutanan



Pemerataan Pembangunan

Perindustrian



Daya saing Ekonomi

Pariwisata



Pemerintah yang Inovatif

Kelautan & Perikanan



# Contoh Studi Kasus inisiatif MBKM Mandiri oleh LLDIKTI 4

LLDIKTI melakukan pemetaan tantangan di Banten dan Jawa Barat

Tantangan di Banten	Tantangan di Jawa Barat
Masih belum baiknya <b>kapasitas Lembaga</b> Kemasyarakatan Desa, Lembaga Ekonomi Desa dan Pemerintahan Desa/Kelurahan	Masih <b>tingginya</b> tingkat kemiskinan, pengangguran, dan masalah sosial
Masih rendahnya akses dan kualitas <b>Kesehatan Masyarakat</b>	Masih <b>rendahnya kualitas SDM</b>
Belum optimalnya implementasi hasil <b>pelatihan Usaha Kecil.</b>	<b>Pertumbuhan ekonomi</b> daerah mengalami <b>perlambatan</b>
	Kerusakan dan pencemaran <b>lingkungan</b>
	Belum optimalnya <b>kinerja</b> pemerintah daerah dan <b>pelayanan publik</b> kepada masyarakat.

LLDIKTI 4 mengidentifikasi **tantangan** berupa banyaknya **desa** yang memiliki **masalah yang kompleks**. Namun, **masyarakatnya belum mampu** untuk mengidentifikasi dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut secara mandiri.

# Contoh Studi Kasus inisiatif MBKM Mandiri oleh LLDIKTI 4

LLDIKTI menginisiasi solusi atas tantangan daerah Banten dan Jawa Barat

## LLDIKTI 4 menginisiasi Program MBKM Mandiri KKN Tematik

Tahun 2022	Tahun 2023
<b>Tema: <b>Membangun desa</b></b> kreatif dan inovatif dalam bidang bisnis dan kewirausahaan yang <b>sesuai dengan Visi Pemerintah</b> Jawa Barat Juara dan Banten Mandiri, Maju, dan Sejahtera.	<b>Tema: <b>Membangun desa</b></b> kreatif dan inovatif dalam bidang bisnis dan kewirausahaan yang <b>sesuai dengan Visi Pemerintah</b> Jawa Barat Juara dan Banten Mandiri, Maju, dan Sejahtera.
<b>Kontribusi terhadap prioritas Jawa Barat dan Banten</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendukung program pemerintahan desa</li><li>2. Pendampingan ke keluarga</li><li>3. Partisipasi kegiatan belajar mengajar di sekolah</li><li>4. Pendampingan kegiatan kewirausahaan</li></ol>	<b>Kontribusi terhadap prioritas Jawa Barat dan Banten</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurunkan angka kemiskinan ekstrim</li><li>2. Menurunkan angka stunting</li></ol>
<b>Total SKS = 20 SKS</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. 4 SKS dikelola oleh LLDIKTI bersama PT</li><li>2. 16 SKS dikelola oleh PT secara mandiri berdasarkan kebijakan PT</li></ol>	<b>Terdapat 2 Skema SKS</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Skema 1: 6 SKS</b> untuk pelaksanaan 6 minggu</li><li>2. <b>Skema 2: 20 SKS</b> untuk pelaksanaan 4 bulan</li></ol>
<b>Pelibatan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. 30 Desa Tertinggal dan Sangat Tertinggal di Banten dan Jawa Barat</li><li>2. 106 Perguruan Tinggi Swasta</li><li>3. 106 Dosen Pendamping Lapangan</li><li>4. 30 Guru Besar</li><li>5. 554 Mahasiswa</li></ol>	<b>Pelibatan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. 34 Desa Tertinggal dan Sangat Tertinggal di Banten dan Jawa Barat</li><li>2. 85 Perguruan Tinggi Swasta</li><li>3. 85 Dosen Pendamping Lapangan</li><li>4. 34 Guru Besar</li><li>5. 580 Mahasiswa</li></ol>

# Penyelarasan dengan Sektor Prioritas Daerah



<https://peraturan.bpk.go.id/Details/248637/pergub-prov-jawa-tengah-no-12-tahun-2023>



**SALINAN**

**GUBERNUR JAWA TENGAH**  
**PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH**  
**NOMOR 12 TAHUN 2023**

**TENTANG**

**RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH**  
**PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024 - 2026**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR JAWA TENGAH,**

- Menimbang : a. bahwa Pembangunan Daerah merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahannya harus menyusun perencanaan pembangunan dan mengingat akan berakhirnya masa jabatan Gubernur Jawa Tengah maka guna menjaga kesinambungan perencanaan pembangunan Daerah perlu disusun Rencana Pembangunan Daerah;



## **Indikator Sasaran:**

- Pertumbuhan Ekonomi
- Inflasi
- Tingkat Pengangguran Terbuka
- Nilai Tukar Petani
- Indeks Pembangunan Manusia
- Indeks Pembangunan Kebudayaan
- Indeks Pembangunan Gender
- Indeks Pembangunan Keluarga
- Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
- Persentase Penurunan Indeks Risiko Bencana
- Indeks Reformasi Birokrasi

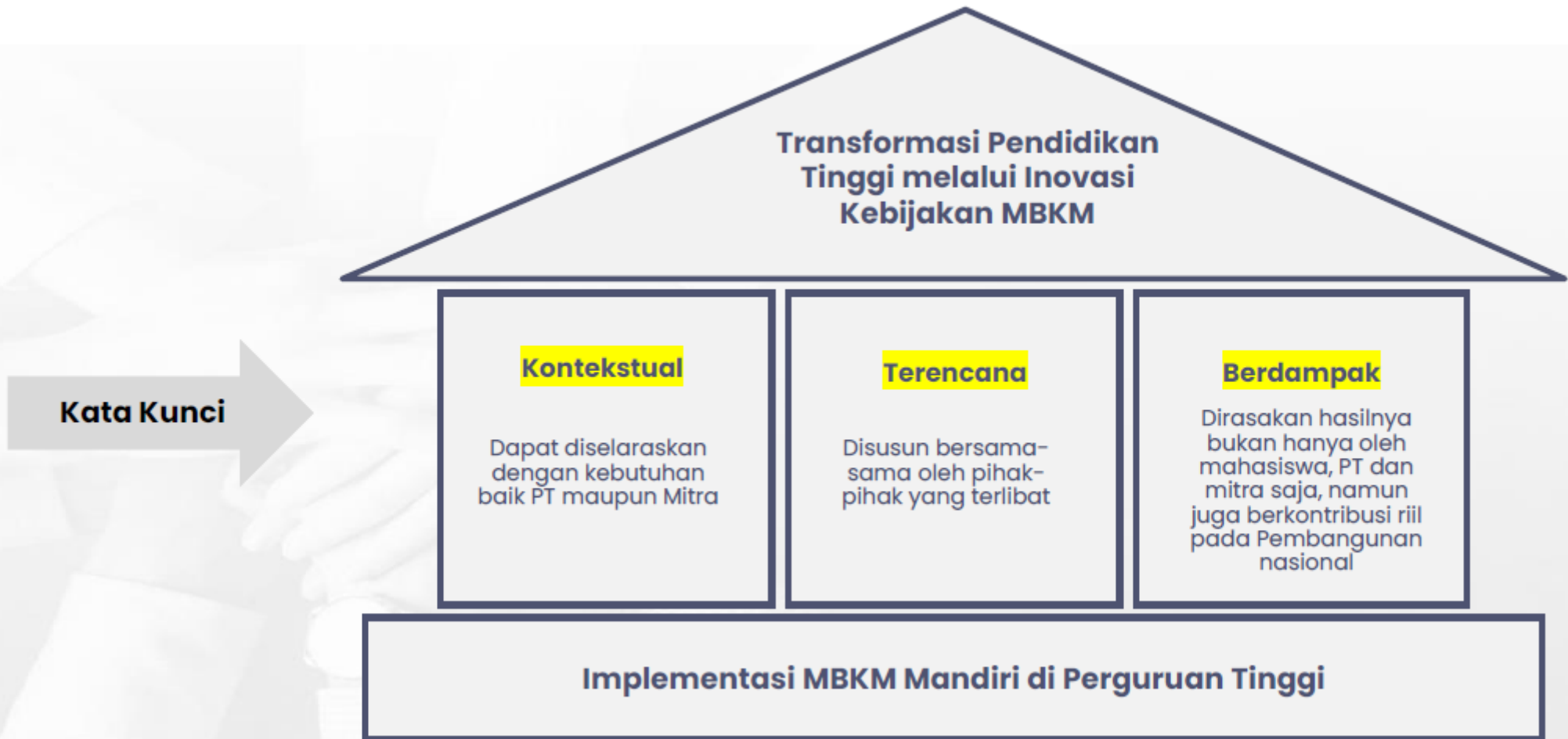
## **Tujuan Daerah (RPD 2024-2026)**

### **Jawa Tengah yang Semakin Sejahtera dan Lestari**

#### **Sasaran Daerah:**

1. Meningkatnya perekonomian tangguh yang berdaya saing dan berkelanjutan
2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan adaptif
3. Meningkatnya ketahanan sumber daya alam dan lingkungan hidup
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang dinamis

# Kata Kunci Implementasi MBKM di Perguruan Tinggi



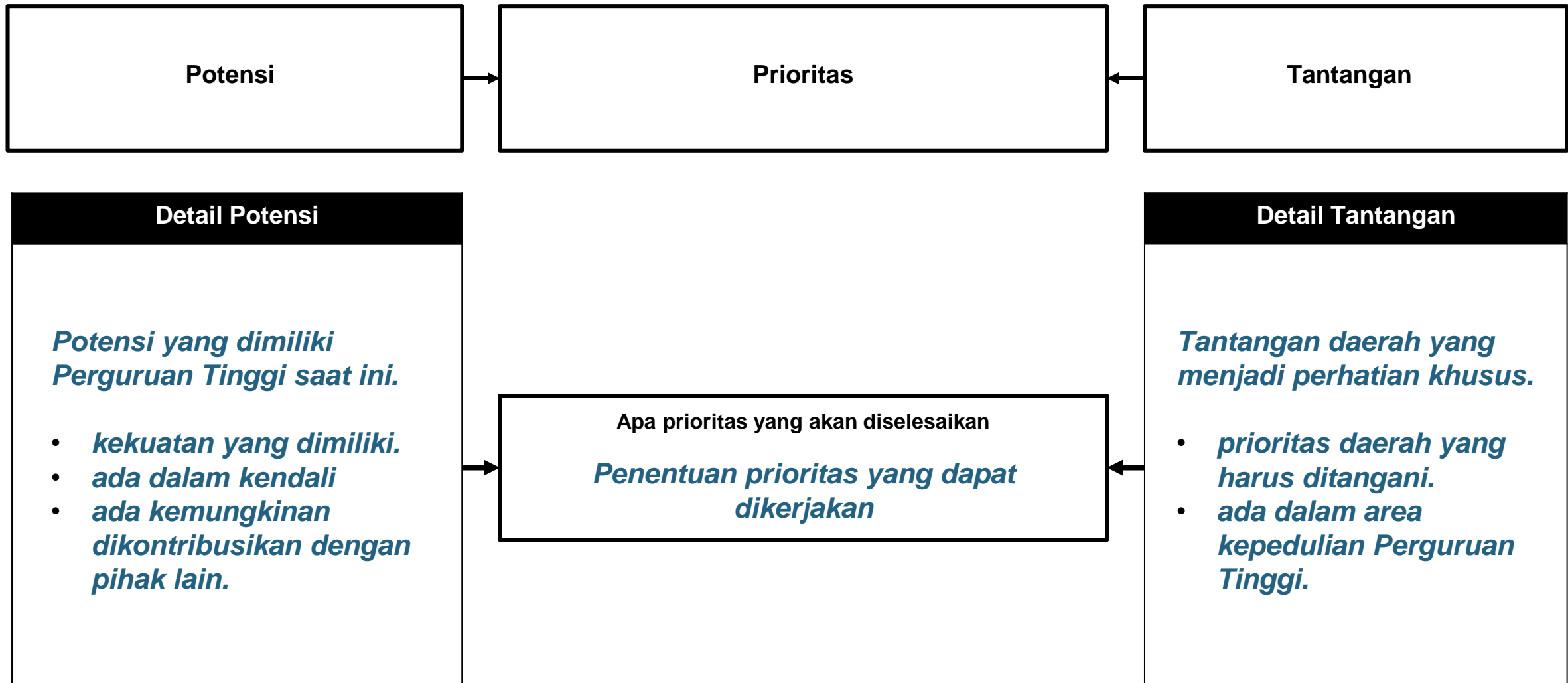
## Multi Stakeholder Dialogue

- *Multi-Stakeholder Dialogue* (MSD) menjadi penting karena **partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan**, seperti akademisi, bisnis, pemerintah, dan masyarakat, memiliki **peran strategis** untuk **akselerasi implementasi MBKM**.
- Melalui MSD, para pemangku kepentingan seperti akademisi, bisnis, pemerintah, dan masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam implementasi MBKM.
- Melalui MSD, para pemangku kepentingan dapat berdiskusi, berbagi informasi, memberikan masukan, dan membangun **komitmen bersama/pilot project** untuk **implementasi MBKM yang relevan di daerah**.
- Kolaborasi dalam MSD akan menciptakan **sinergi antar pihak** dalam implementasi MBKM untuk **meningkatkan kualitas SDM** dan **mendorong pertumbuhan ekonomi/pembangunan daerah**.

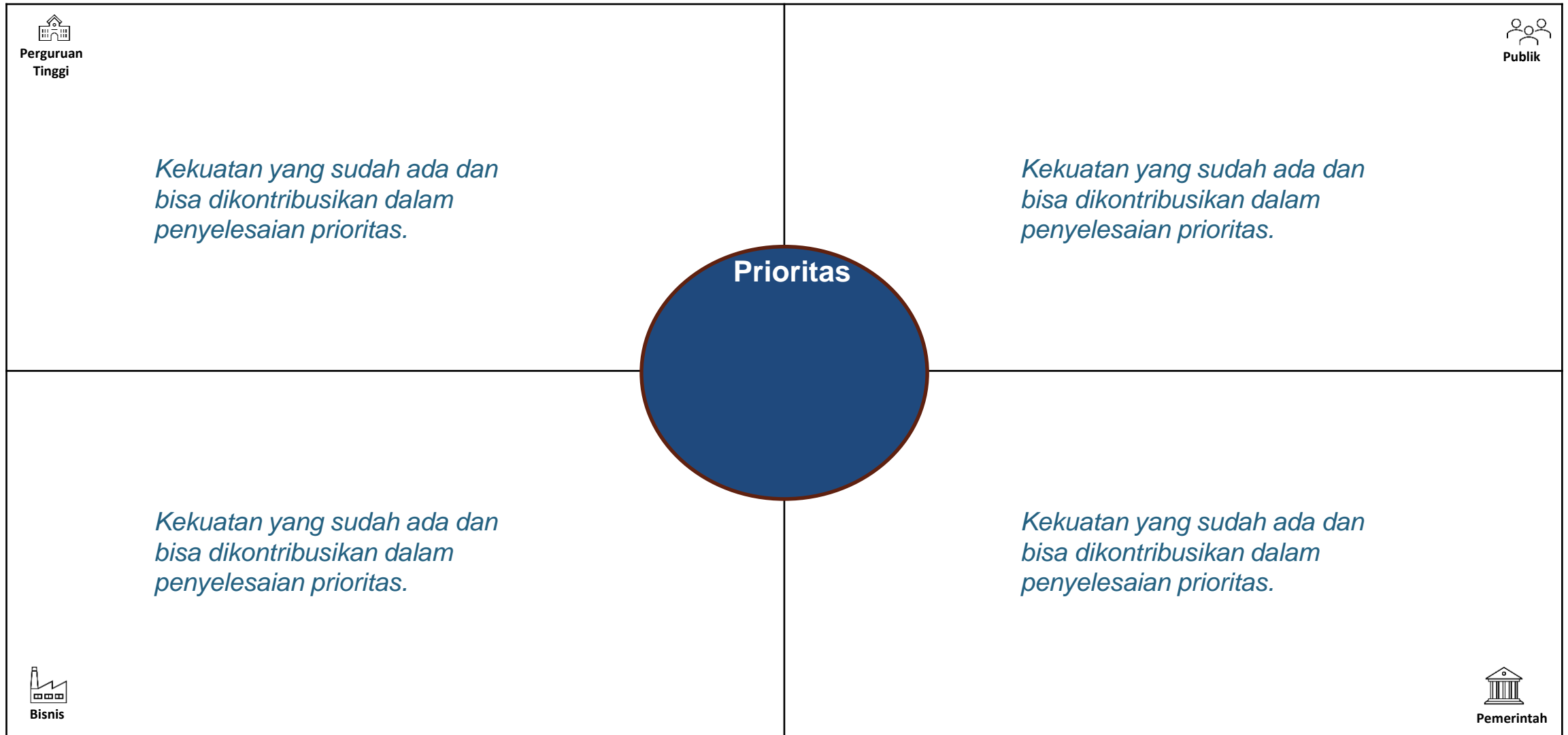


Tujuan	Sasaran	Hasil Yang Diharapkan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun <b>kesepahaman</b> yang sama tentang <b>implementasi MBKM</b> dari sudut pandang akademisi, bisnis/non-bisnis, pemerintah, dan masyarakat melalui sosialisasi.</li> <li><b>Mengkolaborasikan</b> multipihak untuk <b>pilot project</b></li> </ul>	<p><b>Sasaran peserta</b> dari kegiatan <i>Multi Stakeholder Dialogue</i> ini adalah <b>perwakilan</b> dari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>pemerintah daerah,</li> <li>swasta (mitra bisnis dan nonbisnis),</li> <li>masyarakat,</li> <li>dan akademisi/ perguruan tinggi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbangunnya pemahaman yang selaras antara akademisi, bisnis, pemerintah, dan masyarakat tentang MBKM.</li> <li>Terciptanya kolaborasi pilot project multipihak</li> </ul>

# Peta Potensi Perguruan Tinggi dan Tantangan Daerah



# Peta Analisis Mitra



# Identifikasi karakteristik BKP MBKM Mandiri di Perguruan Tinggi

<div>Demografi &amp; Psikografi Sasaran</div> <div>Ciri kondisi, psikologis, sosiologis, dan kultur di Lokasi proyek</div>	<div>Kondisi Geografi</div> <div>Ciri geografi Lokasi proyek</div>	<div>Kondisi Ekonomi dan Lingkungan</div> <div>Ciri situasi perekonomian Lokasi proyek</div>	<div>Kondisi Teknologi dan Informasi</div> <div>Ciri situasi infrastruktur, dan kemampuan digital penduduk di Lokasi proyek</div>
<div>Nama Program</div> <div>Proyek yang disepakati</div>			
<div>Kemitraan</div> <div>Rincian mitra yang terlibat</div>	<div>Tujuan yang akan dipenuhi</div> <div>Tujuan jangka pendek dan panjang yang ingin dicapai.</div> <div>Disusun oleh @Kampus Merdeka Mandiri</div>		<div>Identifikasi Resiko</div> <div>Kemungkinan hal yang bisa menghambat.</div>

# OPPM MBKM Mandiri

## Latar Belakang

*Sekilas penjelasan kanvas 1, 2*

## Nama Program

## Durasi Program

## BKP Program

## Kondisi Saat ini

*Yang sudah terjadi, sudah dicoba dilakukan, peluang, dan hambatan.*

## Kondisi yang ingin dicapai

*Situasi yang diharapkan*

## Mitra/Kolaborator

*Nama-nama mitra*

# Deskripsi Pelaksanaan Proyek MBKM Mandiri

Capaian	Capaian (1)	Capaian (2)	Capaian (3)
Deskripsi Capaian	??	??	??
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>??</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>??</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>??</li></ul>
Luaran	<ul style="list-style-type: none"><li>??</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>??</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>??</li></ul>
Target Waktu	<ul style="list-style-type: none"><li>??</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>??</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>??</li></ul>

Disusun oleh  
@Kampus Merdeka  
Mandiri





**Cengkih bukan sembarang Cengkih ...**

**Cengkih spesial dari Magelang Tempuran ...**

**Dengan ini saya sampaikan beribu terima kasih...**

**Atas perhatian yang telah Ibu/Bapak berikan.**





**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# Terima Kasih

